

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN
UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP
PENGUNGKAPAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING*
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



**Oleh :
Giovani
NIM. 2020603134**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN
FATAH PALEMBANG**

2023



PROGRAM STUDI SI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

Formulir D.2

Hal : Mohon Izin Penjilidan Skripsi

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Giovani
NIM : 2020603134
Program Studi : Perbankan Syariah
Skripsi Berjudul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Telah selesai melaksanakan perbaikan skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikianlah surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 19 Mei 2024

Penguji Utama

Dr. Peny Cahaya Azwari, S.E., MM., M.B.A.
NIP. 197701312000031002

Penguji Kedua

Mutmainah Juniawati, M.E.
NIP. 199104242020122022

Mengetahui, Wakil
Dekan I

Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 197504082003122001



**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAHPALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

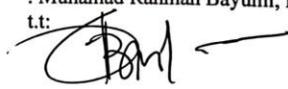
Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Giovani
Nim : 2020603134
Program Studi : Perbankan Syariah
Skripsi Berjudul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Telah Diterima dalam Ujian Skripsi pada Tanggal

PANITIA UJIAN SKRIPSI

| | | |
|---------|------------------|--|
| Tanggal | Pembimbing Utama | : Sri Delasmi Jayanti, M., Acc., Ak., CA t.t:  |
| Tanggal | Pembimbing Kedua | : Muhamad Rahman Bayumi, M.E t.t:  |
| Tanggal | Penguji Utama | : Dr. Peny Cahaya Azwari, S.E., MM., M.B.A. t.t:  |
| Tanggal | Penguji Kedua | : Mutmainah Juniawati, M.E. t.t:  |
| Tanggal | Ketua | : Dr. Chandra Zaky Maulana M.M t.t:  |
| Tanggal | Sekretaris | : Amirah Andika Rifdayanti, SE., M.Si t.t:  |

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Giovanni

NIM : 2020603134

Program Studi : Perbankan Syariah

Skripsi berjudul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini secara menyeluruh merupakan hasil penelitian atau karya ilmiah saya sendiri, terkecuali yang terdapat rujukan sumber yang telah saya cantumkan pada daftar pustaka. Dan apabila suatu saat terbukti terdapat adanya plagiarasi terhadap karya orang lain, maka dari itu saya siap bertanggung jawab serta menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya serta tidak adanya paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 03 Januari 2024

Saya yang menyatakan,

Giovani

NIM. 2020603134



**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAHPALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Ditulis Oleh : Giovani
NIM/Program Studi : 2020603134/Perbankan Syariah

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, 19 Mei 2024
Dekan,

Dr. Hefi Junaidi, MA
NIP.196901241998031006



**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAHPALEMBANG**

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi Berjudul : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Ditulis Oleh : Giovanni
NIM/Program Studi : 2020603134/Perbankan Syariah

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Palembang, 19 Mei 2024

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak., CA
NIP. 201803011801198702

Muhamad Rahman Bayumi, M.E
NIP. 199205162020121011



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Alamat: Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang, 30267

Formulir C2

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Yang ditulis oleh :

Nama : Giovani
NIM : 2020603134
Program : SI Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Palembang, 19 April 2024

Pembimbing Utama

Sri Delasmi Jayanti, M.Acc., Ak., CA
NIP. 201803011801198702

Pembimbing Kedua

Muhamad Rahman Bayumi, M.E
NIP. 199205162020121011

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Disaat hidup tidak berjalan sesuai keinginanmu, ingatlah bahwa Allah pasti punya jalan yang lebih baik untukmu.”

“Allah (Tuhan) tidak membebani jiwa lebih dari yang dapat ditanggungnya.”

(QS. Al-Baqarah:286)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan banyak rasa syukur serta terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT atas nikmat kesehatan yang diberikan selama menyelesaikan skripsi ini, dan dengan bangga mempersembahkan skripsi ini kepada orang tua saya

Aswin & Sudiana

Terutama kepada ibu saya yang telah melahirkan, mendidik serta membesarkan saya dengan penuh perjuangan dan kasih sayang hingga saya mampu sampai dititik ini.

Serta tidak lupa terimakasih kepada bapak/ibu dosen yang telah memberikan ilmunya kepada saya dan juga kepada pembimbing-pembimbing saya dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

ABSTRAK

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Giovani

NIM. 2020603134

Keseimbangan antara kinerja perusahaan dan tanggung jawab perbankan terhadap lingkungan hidup merupakan hal yang sangat penting, yang saat ini terbukti dengan terevaluasinya perkembangan di Indonesia sebuah perusahaan berbasis syariah seperti BUS yang dinamakan Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Hingga sekarang tidak semua perbankan memberikan laporan pengungkapan tersebut secara transparan, pengungkapan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti variabel yang digunakan yaitu Profitabilitas, variabel *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris. Sehingga ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan disertai bukti bagaimana pengaruh variabel tersebut terhadap adanya pengungkapan tanggung jawab sosial (ISR) yang diungkapkan pada bank berbasis syariah tersebut.

Melalui analisis secara sistematis bagaimana sebuah tanggung jawab lingkungan suatu perusahaan, dilakukan suatu bentuk penelitian kuantitatif. Laporan tahunan beberapa bank umum syariah yang menjadi subjek penelitian diambil dari situs web beberapa perusahaan digunakan sebagai sumber data. Populasi penelitian untuk penelitian ini yakni Bank Umum Syariah di Indonesia yang beroperasi pada tahun 2018 sampai 2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling adalah metode yang diambil dalam pengambilan sample, akhirnya diperoleh 35 sampel Bank Umum Syariah sebanyak 11. Serta analisis regresi linier berganda adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data.

Akhir yang didapat melalui penelitian ini menunjukkan jika dilihat melalui parsial variabel Profitabilitas (ROA) serta Ukuran Dewan Komisaris mempengaruhi secara signifikan pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), berbeda dengan variabel *Leverage* (DER) tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial ini. Namun dilihat hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, serta Ukuran Dewan Komisaris dalam bersamaan (simultan) terdapat pengaruh signifikan pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

Kata kunci : ROA, Komisaris, DER, ISR.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, LEVERAGE AND SIZE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON DISCLOSURE OF ISLAMIC SOCIAL REPORTING IN SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA

Giovani

NIM. 2020603134

The balance between company performance and banking responsibility towards the environment is very important, which is currently proven by evaluating the development in Indonesia of a sharia-based company such as BUS which is called Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure. Until now, not all banks provide transparent disclosure reports, this disclosure can be influenced by several factors such as the variables used, namely Profitability, Leverage variables, and Size of the Board of Commissioners. So this was done with the aim of finding out and accompanied by evidence of the influence of these variables on the disclosure of social responsibility (ISR) disclosed at the sharia-based bank.

Through systematic analysis of a company's environmental responsibilities, a form of quantitative research is carried out. The annual reports of several sharia commercial banks which are the subject of research are taken from the websites of several companies which are used as data sources. The research population for this research is Sharia Commercial Banks in Indonesia which operated from 2018 to 2022. The sampling method used was purposive sampling, which is the method used in sampling, ultimately obtaining 35 samples of 11 Sharia Commercial Banks. As well as multiple linear regression analysis is the method used to analyze data.

The results obtained through this research show that if we look at the partial variable Profitability (ROA) and the size of the Board of Commissioners, it significantly influences the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR), in contrast to the variable Leverage (DER) which does not influence the disclosure of social responsibility. However, looking at the research results simultaneously shows that Profitability, Leverage, and Size of the Board of Commissioners simultaneously have a significant influence on the disclosure of Islamic Social Reporting (ISR).

Keywords: *ROA, Commissioners, DER, ISR.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan juga Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987 yang dapat diuraikan secara garis besar seperti dibawah ini :

Konsonan

| Huruf | Nama | Penulisan |
|-------|------|--------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B |
| ت | Ta | T |
| ث | Tsa | S |
| ج | Jim | J |
| ح | Ha | H |
| خ | Kha | Kh |
| د | Dal | D |
| ذ | Zal | Z |
| ر | Ra | R |
| ز | Zai | Z |
| س | Sin | S |
| ش | Syin | Sy |
| ص | Sad | Sh |
| ض | Dlod | Dl |
| ط | Tho | Th |
| ظ | Zho | Zh |

| | | |
|---|---------------|----|
| ع | 'Ain | ' |
| غ | Gain | Gh |
| ف | Fa | F |
| ق | Qaf | Q |
| ك | Kaf | K |
| ل | Lam | L |
| م | Mim | M |
| ن | Nun | N |
| و | Waw | W |
| ه | Ha | H |
| ء | Hamzah | ` |
| ي | Ya | Y |
| ة | Ta (Marbutoh) | T |

Vokal

Vokal dalam bahasa Arab yang digunakan tidak lain seperti halnya yang ada dalam vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal (monoftong) dan juga vokal rangkap (diftong).

Vokal Tunggal

Vokal tunggal terdiri dari satuan vokal yaitu dalam bahasa Arab seperti pada tabel berikut :

| Tanda | Nama | Huruf Latin |
|-------|---------------|-------------|
| ◌َ | <i>Fathah</i> | A |

| | | |
|-------|---------------|---|
| ◌ِ--- | <i>Kasrah</i> | I |
| ◌ُ--- | <i>Dammah</i> | U |

Contoh

نم ر : Munira

بثك : Kataba

ركذ : Zukira (Pola I) atau zukira (Pola II) dan seterusnya

Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan dalam penggunaan vokal rangkap merupakan sebuah gabungan antara harakat dan huruf menjadi satu vokal, dengan adanya transliterasi yang berupa gabungan huruf.

| Tanda/Huruf | | Tanda Baca | Huruf |
|-------------|-----------------------|------------|---------|
| ي | <i>Fathah dan ya</i> | <i>Ai</i> | a dan i |
| و | <i>Fathah dan waw</i> | <i>Au</i> | a dan u |

Contoh:

فَيْك : Kaifa

لَوْه : Haula

Mad

Mad atau tanda baca panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi yang berupa huruf dan tanda.

| Harakat dan Huruf | Tanda Baca | Keterangan |
|-------------------|------------|------------|
|-------------------|------------|------------|

| | | | |
|----|--|---|-----------------------------|
| يا | <i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i> | Ā | A dan garis panjang di atas |
| يا | <i>Kasroh dan ya</i> | Ī | I dan garis di atas |
| وا | <i>Dlommah dan waw</i> | Ū | U dan garis di atas |

Contoh:

لاق : *qāla*

يمر : *rama*

هَيْبَلْأَفْسُوْيَلْأَقْدَا : *iz qala yusufu liabihi*

Ta'Marbutah

Transliterasi dalam ta'marbutah terdapat dua macam :

1. Ta'Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasroh, dan dlammah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta'Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.
4. Pola penulisan tetap 2 macam.

Contoh:

| | |
|-----------------------------|---------------------------------|
| قَضْمُورْ لَأَفْطَلَا | <i>Rauḍlatul aṭḥfāl</i> |
| قَنْبِدْمَلَا تَرْوَنْمَلَا | <i>al-Madīnah al-Munawwarah</i> |

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau disebut tasydid dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan adanya sebuah tanda, yaitu adanya tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi tanda syaddah dapat dilambangkan dengan sebuah huruf yang diberi tanda syaddah.

Contoh dari Syaddah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

| | |
|------|----------------|
| انبر | <i>Robbana</i> |
| لزن | Nazzala |

Kata Sandang

Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang telah diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ akan diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Terdapat dua pola yang dipakai seperti berikut.

Contoh:

| | Pola Penulisan | |
|--------|-----------------------|-------------------|
| باوتلا | <i>Al-tawwabu</i> | <i>At-tawwabu</i> |
| سمشلا | <i>Al-syamsu</i> | <i>Asy-syamsu</i> |

Diikuti huruf Qomariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan adanya aturan- aturan diatas dengan bunyinya seperti berikut.

Contoh:

| | Pola Penulisan | |
|--------|------------------|------------------|
| عبدبلا | <i>Al-badi'u</i> | <i>Al-badi'u</i> |
| رمقلا | <i>Al-qomaru</i> | <i>Al-qomaru</i> |

Catatan : Apabila diikuti huruf *syamsiah* ataupun huruf *qomariyah*, kata sandang akan ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya serta diberi sebuah tanda hubung (-).

Hamzah

Hamzah akan ditransliterasikan dengan opostrof. Tetapi hal ini cuma berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Sehingga jika terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan hamzahnya berupa *alif*.

Contoh:

| | Pola Penulisan |
|---------|----------------------|
| نوذخأت | <i>Ta'khuzuna</i> |
| ءادهشلا | <i>Asy-syuhada'u</i> |
| ترموا | <i>Umirtu</i> |
| اهببئاف | <i>Fa'tibiha</i> |

Penulisan Huruf

Dasarnya pada setiap kata, baik *fi'il*, *isim* ataupun *huruf* ditulis terpisah. hanya kata tertentu yang penulisannya menggunakan huruf Arab sudah lazim yang dirangkaikan dengan kata-kata lain dikarenakan adanya huruf atau harakat yang dihilangkan. Sehingga penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain

yang mengikutinya. Pada penulisannya dapat menggunakan salah satu dari adanya dua pola sebagai berikut:

| Contoh | Pola Penulisan |
|--------------------|--|
| وانلهاأهؤخبإرازقبن | <i>Wa innalaha lahuwa khair al raziqin -</i> |
| فاؤفواالكبؤالمبزان | <i>Fa aufu al-kaila wa al-mizani</i> |

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis kepada Allah SWT karena atas berkat dari rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia”

Sholawat beserta salam semoga selalu senantiasa tercurahkan pada Nabi Besar Muhammad SAW serta keluarganya, sahabat dan juga para pengikutnya hingga akhir zaman, semoga dapat menghanarkan kita untuk mendapat syafaat darinya diakhirat kelak.

Skripsi ini disusun tidak lain yaitu dalam rangka memenuhi satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekurangan dan dengan penuh kesadaran serta kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya sebuah do'a, dukungan serta pertolongan dari berbagai pihak terkait, baik yang dilakukan secara langsung maupun secara tidak langsung, maka dari itu penulis memberikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan naskah skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan waktu yang sangat baik.

Dengan ini tidak lupa juga penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ayahanda Aswin dan Ibunda Sudiana, yang telah menyalurkan kasih sayangnya dengan penuh ikhlas mendidik, menasehati, mendukung, memotivasi serta memberikan berbagai kemudahan serta do'a yang tiada henti dalam perkuliahan ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
2. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Rika Lidyah, SE.,M.Si., Ak.,CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
5. Ibu Dr. Titin Hartini, SE.,M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ibu Nilawati, S.Ag.,M.Hum selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
7. Bapak Dr. Chandra Zaky Maulana, SE.,M.M selaku ketua Prodi S1 Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
8. Ibu Rachmania, M.Si selaku sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
9. Ibu Sri Delasmi Jayanti, SE, M.ACC.,AK, CA selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan beberapa arahan serta bimbingan kepada penulis.
10. Bapak Muhamad Rahman Bayumi, M.E selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan nasihat, serta memberikan motivasi yang positif bagi penulis.
11. Bapak Mail Hilian Batin S.E.I.,M.E selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan serta memberikan motivasi selalu kepada penulis selama masa penelitian.

12. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah menyalurkan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
13. Seluruh kerabat serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat dan dukungannya bagi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
14. Saudari Dira Ananda, sebagai seseorang yang selalu menemani, mendukung serta selalu memberikan semangat disetiap harinya kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
15. Serta seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan secara satu-persatu, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan bermanfaat bagi pembaca maupun penulis.

Palembang, 04 Januari 2024

Penulis

Giovani

NIM. 2020603134

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------|-------------------------------------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN MOTTO..... | viii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | viii |
| NOTA DINAS | Error! Bookmark not defined. |
| ABSTRAK | ix |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xviii |
| DAFTAR ISI | xxi |
| DAFTAR TABEL | xxiv |
| DAFTAR GAMBAR | xxvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah..... | 9 |
| C. Rumusan Masalah Penelitian | 9 |
| D. Tujuan Penelitian..... | 10 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| F. Sistematika Penulisan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 13 |
| A. Kajian Teori..... | 13 |
| 1. <i>Agency Theory</i> | 13 |
| 2. <i>Legitimacy Theory</i> | 13 |
| 3. <i>Stakeholder Theory</i> | 14 |

| | | |
|---------|--|----|
| | 4. Profitabilitas..... | 15 |
| | 5. Leverage (DER)..... | 17 |
| | 6. Ukuran Dewan Komisaris | 18 |
| | 7. <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i> | 20 |
| | B. Penelitian Terdahulu/Telaah Pustaka | 21 |
| | C. Kerangka Pemikiran | 26 |
| | D. Hipotesis | 27 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 31 |
| | A. Desain Penelitian | 31 |
| | B. Lokasi Penelitian | 31 |
| | C. Objek Penelitian | 32 |
| | D. Jenis dan Sumber Data Penelitian | 32 |
| | 1. Jenis Data | 32 |
| | 2. Sumber Data | 32 |
| | E. Populasi dan Sampel..... | 33 |
| | 1. Populasi | 33 |
| | 2. Sampel..... | 33 |
| | F. Teknik Pengumpulan Data | 35 |
| | G. Variabel-Variabel Penelitian..... | 35 |
| | H. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| | 1. Uji asumsi klasik..... | 43 |
| | 2. Uji regresi linier berganda | 45 |
| | 3. Uji koefisien determinasi..... | 46 |
| | 4. Uji hipotesis..... | 47 |
| BAB IV | ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN | 48 |

| | | |
|-------|------------------------------|----|
| | A. Deskripsi Data | 48 |
| | B. Hasil Analisis Data | 58 |
| | C. Pembahasan..... | 70 |
| BAB V | PENUTUP..... | 79 |
| | A. Kesimpulan | 79 |
| | B. Saran | 79 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
| | LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1. 1 Rata-rata tingkat pengungkapan ISR di Indonesia..... | 3 |
| Tabel 1. 2 <i>Research Gap</i> Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia..... | 6 |
| Tabel 1. 3 <i>Research Gap Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia..... | 7 |
| Tabel 1. 4 <i>Research Gap</i> Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia..... | 7 |
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... | 21 |
| Tabel 3. 1 Daftar BUS yang menjadi lokasi penelitian | 31 |
| Tabel 3. 2 Bank Umum Syariah di Indonesia 2023..... | 33 |
| Tabel 3. 3 Pengambilan Sampel..... | 34 |
| Tabel 3. 4 Daftar Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian..... | 34 |
| Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel..... | 36 |
| Tabel 3. 6 Item-item pengungkapan ISR..... | 38 |
| Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif ISR | 50 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif (ROA)..... | 52 |
| Tabel 4. 3 Uji Analisis Deskriptif <i>Leverage</i> (DER) | 54 |
| Tabel 4. 4 Hasil Analisis Deskriptif Ukuran Dewan Komisaris | 57 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas dengan <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> | 58 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas | 59 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>Durbin Watson</i> | 60 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i> | 61 |

| | |
|--|----|
| Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda..... | 62 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Secara Parsial (Uji T) | 65 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji Simultan (Uji F) | 68 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 4. 1 Perkembangan ISR BUS di Indonesia..... | 49 |
| Gambar 4. 2 Perkembangan Profitabilitas BUS di Indonesia..... | 52 |
| Gambar 4. 3 Perkembangan <i>Leverage</i> BUS di Indonesia | 54 |
| Gambar 4. 4 Ukuran Dewan komisaris BUS di Indonesia | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

CSR biasa dikenal sebagai sebuah tanggungjawab perusahaan adalah sebuah laporan tanggung jawab perusahaan mengenai kegiatan dan operasional perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta pihak-pihak terkait. Laporan tanggung jawab sosial ini berhubungan langsung antara perusahaan dengan masyarakat dan dapat memberikan pandangan masyarakat tentang bagaimana kualitas positif dari suatu perusahaan baik dinilai dari lingkup ekonomi, sosial, serta lingkup sekitar.¹

Corporate Social Responsibility (CSR) ialah komitmen saat perusahaan berusaha buat tumbuh serta mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable Development*) dengan memperhatikan aspek sosial, ekonomi, serta lingkup sekitar. Pelaporan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) ini didasari serta sudah diatur dalam perundang-undangan, yaitu diatur pada UU nomor 40 (2007) perihal perseroan terbatas (UU PT) juga pula diatur pada aturan pemerintahan nomor 47 (2012) mengenai tanggungjawab sosial serta sektor perseroan terbatas (PP 47/2012).

Dengan adanya peraturan mengenai undang-undang tersebut, menjelaskan bahwa perusahaan wajib memberikan pengungkapan CSR atau tanggung jawab sosial, tidak hanya bentuk sukarela. Namun sayangnya jika dilihat di negara asia,

¹ Ryandi Iswandikato Murt, Murtan anto, and Emma Sipayung, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *E-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti* 1, no. 2 (2014): 1–18.

pengungkapan CSR di Indonesia terbilang masih rendah dibandingkan negara lainnya, dilansir dari Asean CSR Network (ACN) menyatakan bahwa “jika dilihat dari kualitasnya, praktik CSR jauh lebih baik di implementasikan perusahaan-perusahaan Singapura dan Thailand dibandingkan dengan Indonesia” dari riset tersebut dinyatakan bahwa CSR di Indonesia masih terbilang rendah yang hanya mencapai 48,4% dibandingkan dengan negara lainnya, sehingga ini menjadi perhatian terhadap kurangnya tanggungjawab ini.

Menyajikan laporan pertanggungjawaban sosial dengan baik tentunya dapat membuat perusahaan mendapatkan reputasi yang positif, baik di mata karyawan maupun masyarakat umum. Sekarang ini, penerapan laporan tanggungjawab sosial perusahaan bukan saja berlaku untuk perusahaan konvensional, tapi diterapkan pula untuk perusahaan dengan prinsip syariah. Semakin banyaknya perusahaan yang menjalankan bisnis mereka dengan didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunah karena mencakup berbagai aspek kehidupan seperti politik, sosial, ekonomi, dan sebagainya. Namun Pengungkapan tanggung jawab sosial di perspektif islam tidak adanya standar khusus pada pelaporannya sehingga adanya standar pengukuran yang digagas seseorang bernama Haniffa serta dikembangkan melalui peneliti-peneliti selanjutnya sampai kini yang meliputi enam topik, yakni penanaman modal serta finansial, produk bahkan layanan, pekerja, rakyat, area sekitar, dan juga manajemen perusahaan. Perusahaan yang mengikuti prinsip syariah sangat erat kaitannya dengan gagasan Islam tentang tanggungjawab sosial, dengan diklaim menjadi pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Prinsip islam ini merogoh panduan sumber Al-

Qur'an juga Alaihi Salam-Sunnah, termasuk pada perbankan syariah, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi bersama.

Pelaporan (ISR) atau *Islamic Social Reporting* dalam perusahaan syariah pastinya tercantum pada laporan tahunan masing-masing perusahaan. Namun hingga saat ini tidak semua bank umum syariah memberikan pelaporan tanggungjawab sosial dalam *annual report* mereka. Beberapa perbankan syariah belum sepenuhnya dan terbuka menyampaikan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial sehingga hal ini memberikan perhatian terhadap masyarakat sekitar yang menilai apakah perusahaan tersebut tidak melakukan tanggung jawab sosial atau bahkan adanya faktor yang menghambat adanya pengungkapan laporan tersebut.

Namun tidak hanya itu, saat ini perusahaan yang telah memberikan laporan tanggung jawab sosial tidak sepenuhnya mengungkapkan tanggung jawab tersebut, dilihat dari beberapa perusahaan perbankan syariah yang hanya memberikan beberapa laporan diantara banyaknya pengungkapan yang ada, hal ini menunjukkan kurangnya perhatian terhadap transparansi *Islamic Social Reporting* (ISR) pada laporan tanggungjawab yang berbasis syariah. Mengamati kurangnya perhatian perbankan syariah terhadap pengungkapan ISR, fakta diikuti oleh beberapa jurnal penelitian sebelumnya dalam 5 tahun terakhir ini.

Tabel 1. 1
Rata-rata tingkat pengungkapan ISR di Indonesia

| No | Penelitian Terdahulu | Tingkat pengungkapan ISR |
|----|----------------------|--------------------------|
| 1 | Pratama et al (2018) | 60,44% |

| | | |
|---|---|--------|
| 2 | Sari & Helmayunita (2019) | 59,43% |
| 3 | Yulia Andriyani Syahputri & Surenggono (2019) | 51,61% |
| 4 | Luqyana & Zunaidi (2021) | 56,8% |
| 5 | Kimsen (2022) | 61,27% |

Menurut Tabel 1.1 tersebut, menyimpulkan bahwa beberapa bank telah mencoba untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial ISR, tetapi belum mencapai nilai maksimal 100% yang menunjukkan tidak ada satupun perusahaan yang memberikan pengungkapan secara maksimal dengan kata lain kurangnya perhatian terhadap pengungkapan ISR ini, hal ini menjadi kekawatiran baik dari pandangan masyarakat ataupun pihak terkait karena melalui pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat menjadi pandangan nilai masyarakat maupun pihak terkait atau stakeholder pada perusahaan perbankan tersebut. Dengan adanya masalah ini menunjukkan kurangnya kegiatan sosial dari perbankan syariah atau bisa terjadi karena kegiatan sosial yang tidak transparan atau terbuka terhadap publik.

Berdasarkan fenomena dan beberapa penelitian yg didapatkan, Penelitian dilakukan dengan tujuan menganalisa beberapa penyebab yang bisa mensugesti adanya transparansi tanggungjawab sosial di bank umum syariah sehingga dengan adanya temuan dari pengujian yang dilakukan berusaha untuk dapat menjelaskan apakah pengungkapan dipengaruhi oleh faktor yang diteliti atau adanya transparansi dalam pelaporan ISR tersebut. Tentunya setiap adanya masalah pasti adanya faktor yang mempengaruhinya, menurut penelitian yang dilakukan oleh

Iham Ramadhan Eryafdi, Kasmi Hizzah Muslimah dan Fitriah Ulfah (2021) mengatakan bahwa pengungkapan ISR ini dapat di pengaruhi oleh faktor Finansial dan Non Finansial, berikut beberapa faktor finansial yang berpotensi dapat memengaruhi pengungkapan, yaitu *Leverage*, Profitabilitas, Size, Likuiditas dan faktor non finansial seperti Ukuran Dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris, komisaris independen dan penghargaan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris sebagai variabel independen serta *Islamic Social Reporting* sebagai variabel dependen.

Variabel pertama pada penelitian ini merupakan Profitabilitas, yang adalah sebuah rasio yang dipergunakan buat menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang sukses secara finansial biasanya lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan mengenai tanggung jawab sosial, sementara perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung hanya fokus pada mencapai target keuangan dan berusaha meningkatkan kinerja mereka.²

Leverage pula dianggap memiliki pengaruh dalam mengungkapkan ISR. *Leverage* ialah suatu rasio biasa dipergunakan dalam menilai sejauh mana perusahaan mendanai dirinya menggunakan utang. Perusahaan yang melakukan pengungkapan sosial yang lebih sedikit biasanya disebabkan adanya taraf *Leverage* yang tinggi sebab memfokuskan pada pengembalian utang pada kreditur. Jumlah anggota dewan komisaris juga berpotensi pada pengungkapan

² B T Cahya, A Nuruddin, and A Ikhsan, "A. 2017. Islamic Social Reporting: From the Perspectives of Corporate Governance Strength, Media Exposure and the Characteristics of Sharia Based Companies in Indonesia and Its Impact on Firm Value," *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSRJHSS)* 2, no. 5 (n.d.): 71–78.

ISR pada perusahaan, karena dewan komisaris merupakan pengendali internal perusahaan. Semakin banyak anggota dewan komisaris, semakin baik pengendalian perusahaan sebab berita yang ditutupi dalam ungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat diminimalisir.³

Didasari adanya fenomena dan masalah yang didapat pada penelitian ini, peneliti mengidentifikasi adanya kesenjangan penelitian (*Research Gap*) pada penelitian sebelumnya, kesenjangan penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. 2
Research Gap Profitabilitas Terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*
Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

| | Hasil Penelitian | Peneliti |
|---|--|--|
| Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia | Profitabilitas berpengaruh pada Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> | Rimi Gusliana Mais, Tuti Alawiyah (2020) |
| | Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> | Afriana Dwi Widyanti, Nadia Cilarisinta (2020) |

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Berdasarkan tabel 1.2 pengaruh Profitabilitas pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* sudah diteliti oleh Rimi Gusliana bersama Tuti Alawiyah pada tahun 2020 menyampaikan jika profitabilitas memberikan pengaruh dalam pelaporan *Islamic Social Reporting*. Hal tersebut bertentangan dengan penelitian Afriana Dwi Widyanti dan Nadia Cilarisinta pada tahun yang sama 2020 yang

³ Anisya Istifarah and Anang Subardjo, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 6, no. 6 (2017).

memberikan pernyataan sebaliknya, yaitu menyatakan bahwa profitabilitas tidak memberikan pengaruh dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Tabel 1. 3

Research Gap Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

| | Hasil Penelitian | Peneliti |
|--|---|--|
| Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia | <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> | Ilham Ramadhan Ersyafdi, Kasmi Hizzah Muslimah dan Fitriah Ulfah (2021) |
| | <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> | Nanda Suryadi dan Sri Lestari (2018) |

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Berdasarkan tabel 1.3 pengaruh *Leverage* terhadap pelaporan *Islamic Social Reporting* yang diteliti oleh Ilham Ramadhan Ersyafdi, Kasmi Hizzah Muslimah dan Fitriah Ulfah tahun 2021 menyimpulkan bahwa *Leverage* terdapat pengaruh pada pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Hal tersebut berlawanan pada penelitian yang dilakukan Nanda Suryadi bersama Sri Lestari tahun 2018 yang mengatakan jika pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak di pengaruhi besar kecilnya *Leverage*.

Tabel 1. 4

Research Gap Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah di Indonesia

| | Hasil Penelitian | Peneliti |
|--|-------------------------|--------------------|
| Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap | Ukuran Dewan | Isnand Murdiansyah |

| | | |
|--|--|---|
| Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Pada Bank Umum Syariah di Indonesia | Komisaris berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> | (2021) |
| | Ukuran Dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> | Novita dan Ilham Ramadhan Ersyafdi (2022) |

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Berdasarkan tabel 1.4 pengaruh Ukuran Dewan komisaris pada sebuah pelaporan *Islamic Social Reporting* telah diteliti oleh Isnan Murdiansyah (2021) menyimpulkan jika banyaknya Dewan komisaris bisa berpengaruh pada adanya pelaporan *Islamic Social Reporting*. Hal tersebut berbeda pendapat dari penelitian Novita dan Ilham Ramadhan Ersyafdi (2022) yang mengatakan jika Ukuran Dewan komisaris tidak mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Didapat dari beberapa temuan peneliti yang dilakukan sebelumnya menunjukkan masih adanya kesenjangan atau *research gap* pada masing – masing variabel independen yang menunjukkan masih adanya kekeliruan atau ketidakpastian dari hasil yang diperoleh. Sehingga dilihat dari uraian diatas, Berdasarkan Indeks ISR, saya tertarik melakukan penelitian pengungkapan *Corporate Social Reporting* dengan menggunakan judul **Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.**

B. Batasan Masalah

Peneliti membatasi beberapa poin penting penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini mencakup data keuangan serta *annual report* pada bank umum syariah di Indonesia pada kurun waktu 2018-2022.
2. Subjek penelitian yang menjadi variabel-variabel sebagai bahan analisis, yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), Ukuran Dewan Komisaris serta Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting* (ISR).

C. Rumusan Masalah Penelitian

Dilihat pada penjelasan latar belakang masalah, peneliti menyimpulkan permasalahan penelitian yang akan dilakukan yakni :

- a. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia?
- b. Apakah *Leverage* memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum syariah di Indonesia?
- c. Apakah ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum syariah di Indonesia?
- d. Apakah profitabilitas, *Leverage* dan ukuran dewan komisaris secara simultan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum syariah di Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Dilihat dari masalah yang dikemukakan tersebut, sehingga memiliki tujuan dalam hal dibawah ini :

- a. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- b. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
- c. Mengetahui pengaruh ukuran dewan komisaris terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum Syariaah di Indonesia.
- d. Mengetahui pengaruh profitabilitas, *Leverage* dan ukuran dewan komisaris secara simultan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada Bank Umum Syariaah di Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang bisa diperoleh melalui hadirnya penelitian yang dilakukan, yakni:

- a. Manfaat bagi penulis, melalui temuan yang didapat penulis memperoleh wawasan, pengalaman dan pengetahuan tentang hal-hal yang berpotensi pengaruh bagi pengungkapan *islamic social reporting*, serta kegiatan *islamic* yang diterapkan pada perusahaan terhadap lingkungan sekitar.
- b. Manfaat bagi lembaga Perbankan Syariah, dapat dijadikan sebagai catatan apakah hal-hal yang akan diteliti terdapat dampak dalam pengungkapan *islamic social reporting* di lembaga keuangan syariah.

- c. Manfaat bagi Almamater, hasil penelitian berikut bisa menjadi tambahan acuan bagi mahasiswa dan dosen ataupun penelitian selanjutnya serta dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian akan diuraikan terbagi lima bab, dengan susunan bab terstruktur yakni:

A. BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diisi dengan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

B. BAB II : LANDASAN TEORI

pada bab landasan teori ini akan dijelaskan teori-teori yang digunakan dalam acuan dalam penentuan hipotesis yang bersumber dari beberapa sumber seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, penelitian terdahulu, dan sumber lainnya.

C. BAB III : METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian akan menjelaskan cara yang dipakai pada pengejaan penelitian dengan menjelaskan jenis, populasi juga sampel penelitian, sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, serta hipotesis penelitian.

D. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian keempat peneliti akan membahas mengenai hasil penelitian yang didapat dari pengujian analisis data dan pembahasan mengenai hasil penelitian yang menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

E. BAB V : PENUTUP

Dalam bab terakhir akan dijelaskan ringkasan yang menjadikan bentuk keberhasilan dalam tujuan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Agency Theory

Agency Theory adalah konsep yang menjelaskan bagaimana korelasi antara pemilik perusahaan serta manajemen perusahaan (agen) bekerja. Dalam hubungan agensi adanya kontrak antara *principal* memperkerjakan agen untuk menjalankan tugas dan jasa menggunakan nama mereka, termasuk menyerahkan kekuasaan pada agen dalam memutuskan tindakan.⁴

Teori agensi digunakan untuk mengatasi masalah dalam mengelola perusahaan (agen) dengan cara agar *stakeholder* merasa puas terhadap sebuah tanggungjawab yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat, yang pada dasarnya dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan keuntungan perusahaan.⁵

2. Legitimacy Theory

Suatu konsep mengaitkan perusahaan dengan masyarakat yang dikenal dengan *Legitimacy Theory*. Teori ini berasumsi bahwa perusahaan dan masyarakat memiliki kesepakatan tidak tertulis tentang bagaimana perusahaan seharusnya beroperasi. Harapan masyarakat terhadap

⁴ Michael C Jensen and William H Meckling, "Rights and Production Functions: An Application to Labor-Managed Firms and Codetermination," *Journal of Business*, 1979, 469–506.

⁵ Rowina Kartika Putri and Dul Muid, "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan," *Diponegoro Journal of Accounting* 6, no. 3 (2017): 84–92.

perusahaan bisa berubah seiring berjalannya waktu (tidak tetap), sehingga perusahaan perlu lebih responsif terhadap perubahan lingkungan di sekitarnya.⁶

Ketika perusahaan tidak berjalan sesuai yang diharapkan oleh masyarakat, maka akan mengalami dampak negatif yaitu tidak mendapat legitimasi oleh masyarakat, yang dapat mengakibatkan hal berikut seperti biaya sosial yang meningkat, penurunan pendapatan, dan penurunan laba secara keseluruhan dari sudut pandang keuangan. Ini berarti bahwa perusahaan harus terus-menerus menjalin korelasi baik menggunakan lingkungan serta rakyat, sebab kelangsungan keberhasilan perusahaan sangat bergantung di korelasi tersebut.⁷

3. *Stakeholder Theory*

Teori *stakeholder* menjelaskan cara perusahaan menghadapi dan memenuhi harapan dari berbagai pihak yang terlibat (*stakeholder*). Teori ini beropini bahwa keberadaan perusahaan tergantung keputusan *stakeholder*, sebagai akibatnya perusahaan harus selalu memperhatikan kebutuhan dan persetujuan mereka, terutama jika *stakeholder* tersebut memiliki pengaruh yang besar terhadap perusahaan.

Teori *stakeholder* menerangkan jika perusahaan tidak hanya berusaha buat keuntungannya sendiri, tetapi adanya peduli pada

⁶ S Rokhlinasari, "Theories in Disclosure of Banking Corporate Social Responsibility Information," *Journal of Islamic Economics and Banking Studies. Indonesian* 7, no. 1 (2015): 1–11.

⁷ Dwiyani Sudaryanti and Yosevin Riana, "Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)* 2, no. 1 (2017): 19–31.

kepentingan pihak-pihak terkait (*stakeholder*) dan berupaya memberikan manfaat kepada mereka sebanyak mungkin. Teori ini juga berkata bahwa melalui pengungkapan pertanggung jawaban sosial, perusahaan bisa berbicara kepada para *stakeholder*. menggunakan pengungkapan pertanggung jawaban sosial, perusahaan berharap bisa memenuhi kebutuhan para pihak terkait (*stakeholder*) dan menciptakan hubungan yang baik dengan mereka.⁸

4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah ukuran untuk mengevaluasi sejauh mana suatu perusahaan bisa mendapatkan keuntungan atau untung dalam jangka tertentu. Dan juga mencerminkan bagaimana kinerja manajemen perusahaan dalam menghasilkan untung dari penjualan atau investasi mereka.⁹

Profitabilitas atau rentabilitas dimaksudkan sebagai kekuatan perusahaan untuk memperoleh untung untuk rentan waktu tertentu. Kita dapat menilai kondisi perusahaan dengan melihat kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan rasio profitabilitas. Perusahaan yang mendapatkan keuntungan yang tinggi akan memiliki lebih banyak dana internal, sehingga mereka akan lebih memanfaatkan

⁸ Juju Junengsih, Eka Intan Kumala Putri, and Ahyar Ismail, "Analisis Stakeholder Dalam Pengelolaan DAS Citarum Dan Limbah Industri," *RISALAH KEBIJAKAN PERTANIAN DAN LINGKUNGAN Rumusan Kajian Strategis Bidang Pertanian Dan Lingkungan* 4, no. 2 (2017): 112–24.

⁹ Pradhana Jayasukmana and Danang Djoko Susilo, "Analisa Gross Profit Margin, Net Profit Margin Dan Perputaran Kas Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019," *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)* 3, no. 1 (2022): 51–55.

sumber dana internal sebelum mencari pinjaman atau menerbitkan saham baru untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka.¹⁰

Rasio profitabilitas adalah cara untuk menilai seberapa baik kemampuan manajemen bekerja, yang dilihat dari seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan penjualan dan investasinya. *Return On Asset* (ROA) memiliki peran yang sangat penting terhadap bank karena ini dijadikan sebagai pengukuran sejauh mana bank efisien dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Sehingga dari definisi *Return On Asset* memberikan kesimpulan bahwa semakin tinggi nilai pada ROA memberikan gambaran bahwa bank mampu bekerja lebih baik, karena besarnya nilai pada *Return On Asset* ini mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian yang diperoleh juga semakin besar.¹¹

Return On Asset ialah Perbandingan yang disebut laba atas aset memberikan gambaran umum tentang seberapa menguntungkan perusahaan dalam menggunakan asetnya. ROA juga mengukur sejauh mana manajemen efisien dalam mengelola investasinya. *Return On Asset* ialah metrik yang mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan pada seluruh aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih.¹²

¹⁰ Anantia Dewi Eviani, "Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Dividend Payout Ratio, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal," *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 11, no. 2 (2015).

¹¹ Tia Setiani and Wahyu Deny Widiastuti, "Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2019," *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka* 3, no. 2 (2022): 68–74.

¹² V Wiratna Sujarweni, "Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni," 2017, 64.

5. Leverage (DER)

Leverage ialah menghitung seberapa besar perusahaan menerima pembiayaan menggunakan utang. Penggunaan hutang dengan jumlah yang sangat besar dapat menjadi risiko serius bagi sebuah perusahaan dan dikategorikan dalam *Extreme Leverage*, karena bisa membuat perusahaan terlilit utang yang sulit untuk dibayar. Rasio ini mencerminkan seberapa besar utang perusahaan dibandingkan dengan modal atau asetnya.¹³

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk melihat seberapa banyak uang pinjaman atau hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam operasinya. Rasio ini memberi gambaran tentang sumber dana yang digunakan oleh perusahaan.¹⁴ Rasio *Leverage* tentunya digunakan dengan menyesuaikan kebutuhan dari perusahaan, yang berarti bahwa sebuah perusahaan dapat memberikan/menggunakan rasio *Leverage* secara menyeluruh atau tidak.

Debt to Equity Ratio adalah cara untuk menilai seberapa banyak utang dibandingkan dengan investasi kita sendiri (equity). Yaitu yang dihitung melalui perbandingan total utang, baik itu utang yang harus segera dibayar (utang lancar), dengan jumlah total modal yang kita miliki.¹⁵

¹³ Clarence Charista, "Pengaruh Institutional Ownership, Debt Covenant, Capital Intensity Dan Firm Size Terhadap Accounting Conservatism Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia," *FIN-ACC (Finance Accounting)* 6, no. 11 (2022).

¹⁴ Rirind Lahmi Febria and Halmawati Halmawati, "Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2009-2012)," *Wahana Riset Akuntansi* 2, no. 1 (2014): 313–32.

¹⁵ Ning Tyas and Melati Puspa, "Pengaruh Kinerja Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kelapa Sawit Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2012" (STIE Ekuitas, 2016).

Debt to Equity Ratio diartikan ukuran yang menjelaskan bagaimana kinerja perusahaan mengandalkan keuangan sendiri dalam menjamin semua utang. Rasio ini adalah sebuah satu bagian dari analisis leverage, yang mengukur sejauh mana perusahaan didanai melalui utang. Semakin rendah nilai DER, semakin baik kemampuan perusahaan untuk menanggung utangnya.

6. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran ini diartikan sebagai banyaknya anggota dalam Dewan Komisaris yang dipublish perusahaan yang dihitung dari laporan tahunan perusahaan. Mereka memiliki tugas mengawasi dan memastikan perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya.¹⁶

Dilihat dari aturan No 11/33/PBI/2009 dari BI mengenai implementasi *Good Corporate Governance* terhadap perusahaan berbasis islam yang mengungkapkan bahwa dewan komisaris di bank syariah memiliki tanggungjawab menjadi pengawas aktivitas perusahaan serta memberikan saran pada direksi, sesuai dengan hukum yang berlaku mengenai perseroan terbatas dalam UU no 40 (2007).¹⁷

Dewan komisaris ialah kelompok orang yang bekerja sebagai pemantau serta pemberi arahan terhadap manajemen perusahaan. Mereka

¹⁶ A Agustomi, "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARI'AH, CROSS-DIRECTORSHIP DAN LIPUTAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2016-2018" (UIN Raden Intan Lampung, 2020).

¹⁷ Isnan Murdiansyah, "Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 43–56.

memastikan apabila strategi perusahaan dijalankan semaksimal mungkin serta mendorong akuntabilitas. Dalam kerangka *Good Corporate Governance*, dewan komisaris memainkan tugas istimewa agar memberikan pengawasan serta panduan pada pengelola perusahaan. Tugas utama mereka dalam FCGI melibatkan hal-hal seperti:

1. Mengevaluasi dan mengatur strategi perusahaan, merencanakan langkah-langkah kerja, mengendalikan risiko, membuat budget tahunan, serta perencanaan usaha; penentuan tujuan; serta pengawas bagaimana perusahaan berkinerja; dan mengawasi pengeluaran dana, penanaman modal, serta penjualan;
2. Menilai bagaimana gaji pejabat penting dan anggota dewan direksi ditentukan, dan memastikan bahwa pemilihan anggota dewan direksi berjalan dengan jujur dan terbuka.
3. Menyelesaikan dan mengawasi masalah ketidakcocokan kepentingan di antara para dewan direksi, dewan komisaris, juga pengelola, seperti kecurangan aktiva perusahaan maupun permainan bisnis perusahaan;
4. Memantau pengerjaan tata kelola serta melakukan perubahan jika diperlukan.
5. Mengawasi bagaimana komunikasi berjalan di perusahaan dan sejauh mana itu efektif.¹⁸

¹⁸ Olivia Oktafiana, Merina Ditya Paramitha, and Sri Wahyuni, *Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan DPS Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR)*

7. *Islamic Social Reporting (ISR)*

Islamic Social Reporting atau ISR diartikan sebagai sistem laporan tanggungjawab sosial yang publikasi oleh perusahaan dan digunakan oleh perusahaan untuk memaparkan bagaimana mereka menjalankan kinerja bisnis mereka dengan mematuhi prinsip-prinsip syariah. Dalam pelaporan ini, berbagai aspek seperti moral, spiritual, dan materi disajikan untuk memberikan gambaran lengkap tentang bagaimana perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial mereka yang sinkron terhadap nilai-nilai Islam. Sehingga ISR dianggap sebagai cara bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan bagaimana mereka menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam tanggung jawab sosial mereka.¹⁹

Pada tahun 2002, Ros Haniffa pertama kali memunculkan gagasan mengenai Konsep ISR, lalu dikembangkan di Malaysia oleh Othman et al dan sampai sekarang Peneliti-peneliti berikutnya terus meningkatkan pengembangan ISR.

Menurut AAOIFI (Organisasi Akuntan serta Audit pada Institusi ekonomi Islam), *Islamic Social Reporting* adalah segala aktivitas normalitas dalam forum keuangan Islam supaya memenuhi kebutuhan keyakinan, ekonomi, aturan, etika, serta tanggung jawab yang bersifat sukarela menjadi yang baik buat individu serta institusi.²⁰

¹⁹ Fahri Ali Ahzar, “Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Syariah Di Indonesia” (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

²⁰ Januardi Pratomo and Trinandari Prasetya Nugrahanti, “Analisis Pengaruh Pengungkapan *Islamic Social Reporting* Pada Bank Umum Syariah,” *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. Spesial Issues 1 (2022): 274–83.

Islamic Social Reporting (ISR) diartikan sebagai cara perusahaan melaporkan kegiatan sosial mereka dengan memperhitungkan harapan masyarakat yang mencakup peran perusahaan dalam ekonomi, nilai-nilai spiritual, serta fokus terhadap kesetaraan dalam masyarakat, kebebasan pihak kecil, dan karyawan. Harapan utama ISR tidak lain untuk mempertanggungjawabkan diri pada Allah SWT juga rakyat sekitar serta memajukan keterbukaan usaha melalui pemberian informasi yang sesuai bagi para pengambil keputusan muslim.

Islamic Social Reporting (ISR) disebut sebagai cara perusahaan mengukur tanggungjawab mereka berpedoman pada ketentuan Islami, yang mencakup tidak hanya dampak ekonominya, tetapi juga aspek-aspek spiritualnya, sebagai respons terhadap harapan masyarakat.²¹

B. Penelitian Terdahulu/Telaah Pustaka

Dengan adanya penelitian ini tentu terdapat beberapa penelitian terdahulu dari beberapa tahun terakhir sebagai acuan dalam penelitian ini, seperti yang terlihat di Tabel 2.1.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

| NO | PENELITI (TAHUN) | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|---|---|---|
| 1 | Afriana Dwi Widyanti dan Nadia Cilarisinta | Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan Terhadap <i>Islamic</i> | Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) tidak dipengaruhi oleh Profitabilitas. |

²¹ Ros Haniffa, "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective," *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002): 128–46.

| NO | PENELITI (TAHUN) | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|---|---|--|
| | (2020) | <i>Social Reporting</i> | Adanya pengaruh Kepemilikan institusional terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . Kinerja lingkungan mempengaruhi pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . |
| 2 | Ilham Ramadhan Ersyafdi, Kasmi Hizzah Muslimah dan Fitriah Ulfah (2021) | Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> | <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan serta Ukuran Dewan Komisaris mempunyai pengaruh pada pengungkapan ISR. Sedangkan Profitabilitas, Likuiditas, Komisaris Independen, Penghargaan serta Media Eksposur tidak adanya pengaruh terhadap pengungkapan ISR. |
| 3 | Andi Nuraeni dan Rini (2019) | Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . | Likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . Umur Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . <i>Islamic Governance Score</i> berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . |
| 4 | Rimi GuslianaMais, Tuti Alawiyah (2020) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Likuiditas, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) | Profitabilitas yang diproksikan oleh <i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Rasio Hutang terhadap Ekuitas |

| NO | PENELITI (TAHUN) | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|--------------------------------------|---|---|
| | | Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018 | <p>(DER), yang mengukur <i>Leverage</i>, mempunyai dampak yang positif signifikan pada <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i></p> <p>Likuiditas yang diproksikan oleh <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> negatif tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i></p> <p>Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i></p> |
| 5 | Nanda Suryadi dan Sri Lestari (2018) | Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan <i>Islamic Governance Score</i> terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (studi empiris Pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode (2012-2016) | <p>Secara parsial variabel Profitabilitas tidak mampu melihat dampaknya terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>.</p> <p>Secara parsial variabel Penghargaan berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i></p> <p>Sedangkan <i>leverage</i> tidak terbukti adanya pengaruh signifikan pada <i>ISR</i>.</p> <p>Secara parsial variabel <i>Islamic Governance Score</i> tidak berhasil menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i></p> |
| 6 | Isnan Murdiansyah (2021) | <i>Leverage</i> , Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah dan | <p><i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>.</p> <p>Ukuran Dewan Komisaris</p> |

| NO | PENELITI (TAHUN) | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|---|---|--|
| | | pengaruhnya terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) | berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) Ukuran Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). |
| 7 | Novita, dan Ilham Ramadhan Eryafdi (2022) | Pengaruh Faktor-faktor Non Keuangan terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 | Terdapat empat variabel yang mempengaruhi pengungkapan ISR diantaranya kepemilikan insititusional, komite audit, komisararis independen dan umur perusahaan. Sedangkan lima variabel independen lainnya tidak memiliki pengaruh yaitu penghargaan, media eksposur, ukuran dewan komisararis, kepemilikan manajerial dan tipe industri. |
| 8 | Suhailatun Nafisah dan Sri Ramadhani (2021) | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Net Profit Margin</i> Terhadap <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2017-2021 | Ukuran Perusahaan yang diukur dengan total aset perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Aset</i> (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> . <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> |
| 9 | Maula dan | Determinan | Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh |

| NO | PENELITI (TAHUN) | JUDUL | HASIL PENELITIAN |
|----|------------------------------|---|--|
| | Vina Rohmatul (2022) | Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) pada Perbankan Syariah di Indonesia (Studi empiris pada Perbankan Syariah di Indonesia 2015-2019) | terhadap pengungkapan ISR pada Bank Umum Syariah. Sedangkan <i>Leverage</i> , Umur Perusahaan, Ukuran dewan komisaris serta Pengawas Syariah tidak berpengaruh terhadap tanggung jawab sosial (ISR) dalam BUS yang ada di Indonesia. |
| 10 | Ardevi dan Sulistyani (2021) | Pengaruh Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah, Kepatuhan Syariah, Penerbitan Surat Berharga Syariah, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> pada Bank Syariah di Indonesia periode 2016-2020 | Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah tidak berpengaruh Terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Kepatuhan Syariah secara parsial tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Penerbitan Surat Berharga Syariah berpengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> Ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Tingkat Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> |

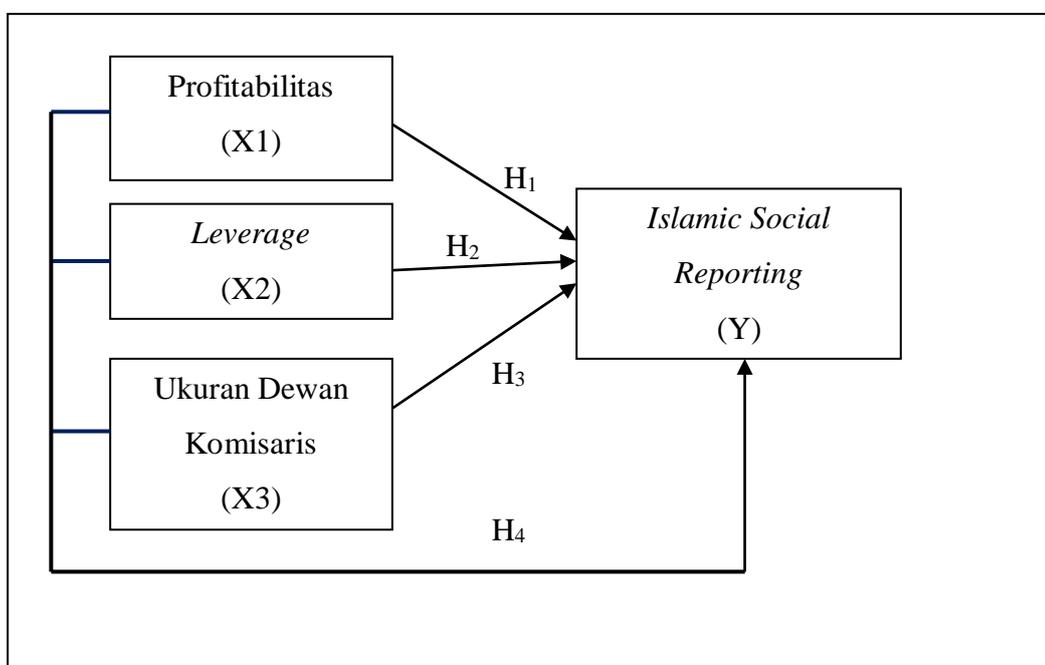
Berdasarkan penelitian yang dilampirkan dan diteliti para peneliti sebelumnya yaitu adanya persamaan dan pembeda terhadap penelitian yang diteliti, persamaan penelitian terdahulu terletak di variabel X yang berupa Profitabilitas, *Leverage* serta banyaknya Dewan Komisaris dan *Islamic Social Reporting* (Y). tetapi melalui adanya kemiripan tersebut, tentu pasti adanya

pembeda penelitian terdahulu terhadap penelitian ini, yang dapat dilihat dari beberapa perbedaan yakni :

1. Terdapat perbedaan dalam memakai indikator pengungkapan untuk melihat jumlah pengungkapan ISR. Item pengungkapan pada skripsi ini memakai pengungkapan dari pengembangan baru-baru ini dari (Abadi, Mubarok, dan Sholihah2020).
2. Mempunyai pembeda dalam total sample penelitian
3. Pembaruan tahun mengenai data dan waktu penelitian

C. Kerangka Pemikiran

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu / daftar pustaka diatas, peneliti menyimpulkan kerangka pemikiran dibawah ini :



D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, dan telaah pustaka yang dikemukakan, diuraikan hipotesis dibawah ini:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Profitabilitas berarti sebuah ukuran yang menunjukkan bagaimana profit dapat dihasilkan sebaik mungkin di sebuah perusahaan dari adanya penjualan maupun investasinya, pada penelitian yang dilakukan menggunakan *Return On Asset* dalam variabel Profitabilitas.

Dilihat penelitian yang diteliti oleh Afriana Dwi Widyanti dan Nadia Cilarisinta pada tahun 2020 mengatakan jika dilihat dari agama Islam, yang mempunyai tekad dalam menerapkan transparansi pengungkapan akan konsisten memberikan pengungkapan *Islamic Social Reporting* tidak peduli besar kecilnya keuntungan diperoleh. Dengan pernyataan tersebut perusahaan mengerti jika dengan adanya pengungkapan *Islamic social reporting* menjadi prioritas dalam bentuk transparan yang diberikan untuk bisa memberikan rasa keyakinan masyarakat terhadap value perusahaan.²²

Dalam penelitian Khoirul Fauzi Hasibuan, Abdul Nasser Hasibuan dan Sry Lestari Mendrofa tahun 2023 juga menunjukkan bahwa semakin rendahnya profitabilitas maka bertambah tinggi juga kinerja bank dalam mendapatkan sebuah laba yang mengakibatkan rendahnya pula pengungkapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah

²² Afriana Dwi Widyanti and Nadia Cilarisinta, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap *Islamic Social Reporting*," *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 2 (2020).

faktor dalam pengambilan sebuah keputusan secara transparansi dan fleksibel dalam mengungkapkan pertanggungjawaban sosial.²³ Peneliti menyimpulkan semakin tinggi profitabilitas dapat mempengaruhi transparansi tanggungjawab tersebut, maka hipotesis pertama penelitian yaitu :

H₁ = Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada bank umum syariah.

Pengaruh *Leverage* terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Rasio *Leverage* adalah sebuah penghitungan yang dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya dari modal yang mereka punya, dalam penelitian ini rasio *Leverage* diproksi oleh *Debt to Equity Ratio*.

Dalam penelitian yang diteliti Rimi Gusliana Mais serta Tuti Alawiyah pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat *leverage* menggambarkan bagaimana hutang yang semakin tinggi jika dibandingkan total equity, hal tersebut menjelaskan tinggi pula kemampuan mereka memenuhi sebuah kewajiban.²⁴

²³ Khoirul Fauzi Hasibuan, Abdul Nasser Hasibuan, and Sry Lestari Mendrofa, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 7196–7204.

²⁴ Rimi Gusliana Mais and Tuti Alawiyah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018," *Jurnal STEI Ekonomi* 29, no. 02 (2020): 57–77.

Dalam penelitian Meliana, Gregorius Jeandry dan Juliana Taher pada tahun 2022 mengatakan bahwa perusahaan dengan sebuah *Leverage* tinggi tentu perusahaan mampu meningkatkan kegiatan tanggungjawab sosial menjadi transparan. Tentunya diakibatkan oleh perusahaan dengan nilai *leverage* besar membuat usaha dalam meringankan tekanan melalui mmperbanyak pengungkapan, termasuk pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.²⁵ Didasari pernyataan diatas sehingga ditentukan hipotesis kedua sebagai berikut :

H₂ = *Leverage* (DER) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada bank umum syariah.

Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic social Reporting (ISR)*

Dewan komisaris bertanggung jawab dan bertugas sebagai pengawas sebuah kinerja internal di dalam perusahaan, sehingga banyaknya dewan komisaris tentu pengendalian perusahaan mampu bergerak lebih yang berpotensi mengakibatkan adanya pengungkapan ISR secara transparansi.

Menurut penelitian Aning Yusrina Hanifah tahun 2021 diterangkan jika bertambah banyaknya ukuran dewan komisaris pada perusahaan, menghasilkan pengawasan perusahaan yang baik pula, karena dewan komisaris mampu memantau bagaimana kinerja perusahaan, pemantauan

²⁵ Meliana Meliana, Gregorius Jeandry, and Juliana Taher, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2019," *Jurnal TRUST Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2022).

yang dilakukan oleh dewan komisaris diharapkan mampu memberikan transparansi dalam tanggungjawab sosial.²⁶

Pernyataan diatas selaras pada sebuah penelitian yang diteliti Isnan Murdiansyah pada tahun 2021 yang juga mengatakan bahwa ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh yang positif pada pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Dilihat dari pernyataan tersebut peneliti menyimpulkan hipotesis ketiga penelitian ini :

H₃ = Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada bank umum syariah.

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris secara simultan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR)

Berdasarkan penelitian terdahulu dan beberapa pernyataan yang diperoleh, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa hipotesis keempat penelitian ini yaitu :

H₄ = Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Dewan Komisaris secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *islamic social reporting* pada bank umum syariah.

²⁶ Aning Yusrina Hanifah, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian kuantitatif merupakan design yang digunakan dipenelitian ini. Data keuangan historis bank umum syariah yang ada akan dikumpulkan serta dianalisis untuk mengidentifikasi bagaimana profitabilitas *Leverage* serta Ukuran Dewan Komisaris mempengaruhi Pengungkapan *islamic Social Reporting*.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti meneliti dan menganalisis data yang didapat pada situs akurat dari setiap website bank yang diteliti, Berikut daftar beberapa bank yang menjadi lokasi penelitian ini :

Tabel 3. 1

Daftar BUS yang menjadi lokasi penelitian

| No | Bank Umum Syariah (BUS) | Website yang diteliti |
|-----------|--------------------------------|---|
| 1 | Bank BCA Syariah | https://www.bcasyariah.co.id/laporan-tahunan |
| 2 | Bank Muamalat Indonesia | https://www.bankmuamalat.co.id/index.php/hubungan-investor/laporan-tahunan |
| 3 | Bank Mega Syariah | https://www.megasyariah.co.id/id/tentang-kami/laporan-keuangan-perusahaan/laporan-tahunan |
| 4 | Bank Jabar Banten Syariah | https://www.bjbsyariah.co.id/annual-report |
| 5 | Bank KB Bukopin Syariah | https://www.kbbukopinsyariah.com/laporan |

| | | |
|---|--------------------------|---|
| 6 | Bank BTPN Syariah | https://www.btpnsyariah.com/annual-report |
| 7 | Bank Panin Dubai Syariah | https://paninbanksyariah.co.id/about/laporan_keuangan |

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini tidak memusatkan pada benda-benda fisik atau hal-hal konkret seperti bangunan ataupun orang, tetapi justru menggali konsep-konsep abstrak yang terdapat dalam data keuangan dan *social report* bank umum syariah. Penelitian yang fokus pada menganalisis data, dan mendeskripsikan hasilnya tentang pemahaman bagaimana profitabilitas, *Leverage* serta Ukuran Dewan Komisaris berpengaruh pada adanya tanggungjawab sosial (ISR) dalam bank syariah.

D. Jenis dan Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data

Data disini dianalisis melalui metode kuantitatif dengan menerapkan analisis data dengan angka. Adapun data kuantitatif yang didapat bersumber pada laporan keuangan BUS di Indonesia dengan menganalisis laporan keuangan tersebut.

2. Sumber Data

Data yang diperlukan penelitian yang dilakukan adalah data sekunder, yaitu berupa laporan keuangan publik yang di publikasi di indonesia pada bank umum syariah.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian yang diambil ialah keseluruhan BUS yang ada di Indonesia dalam periode 5 tahun (2018-2022)

2. Sampel

Pada penelitian ini, teknik sampel yang diterapkan yakni menerapkan teknik *Purposive sampling*, ialah metode memilih sampel melalui kriteria yang ditetapkan.²⁷

Tabel 3. 2
Bank Umum Syariah di Indonesia 2023

| No | Bank Umum Syariah |
|----|---------------------------|
| 1 | Bank Muamalat Indonesia |
| 2 | Bank Syariah Indonesia |
| 3 | Bank Mega Syariah |
| 4 | Bank Aladin Syariah |
| 5 | Bank Victoria Syariah |
| 6 | Bank Jabar Banten Syariah |
| 7 | Bank Panin Dubai Syariah |
| 8 | Bank KB Bukopin Syariah |
| 9 | Bank BCA Syariah |
| 10 | Bank BTPN Syariah |
| 11 | Bank Mybank Syariah |
| 12 | Bank Aceh Syariah |

Sampel akan dipilih secara acak dengan kriteria sebagai berikut:

²⁷ Latipah Retna Sari and Sugiyono Sugiyono, "Pengaruh Npm, Roe, Epsterhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi Di Bei," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 5, no. 12 (2016).

- a. Bank umum syariah yang terdapat data keuangan dan pelaporan ISR lengkap
- b. Bank umum syariah yang aktif beroperasi selama periode penelitian.
- c. BUS yang tercatat di Indonesia dalam kurun waktu 2018-2022

Tabel 3. 3
Pengambilan Sampel

| Keterangan | Jumlah Bank |
|--|-------------|
| Bank umum syariah yang mempunyai data keuangan serta pengungkapan ISR lengkap yang tersedia pada tahun 2018-2022 | 7 |
| Bank umum syariah yang aktif beroperasi selama periode 2018-2022 | 10 |
| Bank umum syariah yang terdaftar di Indonesia pada periode 2018-2022 | 11 |

Jumlah sampel dalam penelitian dipakai sebanyak 35 berdasarkan kriteria sebelumnya. Data keuangan akan didapatkan pada *annual report* bank-bank terpilih.

Berikut daftar nama bank yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian :

Tabel 3. 4
Daftar Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian

| No | Bank Umum Syariah (BUS) |
|----|---------------------------|
| 1 | Bank BCA Syariah |
| 2 | Bank Muamalat Indonesia |
| 3 | Bank Mega Syariah |
| 4 | Bank Jabar Banten Syariah |
| 5 | Bank KB Bukopin Syariah |
| 6 | Bank BTPN Syariah |

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipakai pada saat pengumpulan data yang dilakukan melalui cara pengumpulan data laporan tahunan yang diperoleh dari BUS yang dijadikan subjek penelitian. Peneliti menggunakan laporan tahunan bank umum syariah dalam menganalisis variabel penelitian, peneliti memilih laporan tahunan sebagai tempat pencarian data ini dikarenakan Laporan tahunan bank biasanya mencakup informasi yang lebih komprehensif, baik dari sisi keuangan maupun non keuangan, ini mencakup data-data yang diperlukan dalam indikator variabel yang ingin diteliti seperti profitabilitas, leverage dari sisi keuangan dan ukuran dewan komisaris dari sisi non-keuangan. Dan dilihat dari beberapa penelitian terdahulu yang juga menggunakan data laporan keuangan tahunan bank umum syariah sebagai subjek penelitian pada penelitian mereka.

G. Variabel-Variabel Penelitian

Beberapa variabel yang dipergunakan didalam penelitian yaitu variabel independen (variabel bebas) serta dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif serta menjadi perubahan terhadap

variabel dependen. Profitabilitas (X1), *Leverage* (X2) serta Ukuran Dewan Komisaris (X3) yang dijadikan sebagai variabel independen.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel ini dapat terjadi perubahan akibat dari dampak variabel independen (bebas). Variabel bebas penelitian yang dilakukan yaitu Pengungkapan *Islamic Social Report* (Y).

Tabel 3. 5

Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|---------------------------|--|-------------------------------|------------------|
| Profitabilitas (ROA) (X1) | Profitabilitas adalah ukuran kinerja keuangan yang menjadi penilaian seberapa baik sebuah bank syariah dapat menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Ini menggambarkan seberapa baik kemampuan bank tersebut dapat mengelola asetnya untuk mendapatkan | - Laba bersih - Total aset | Rasio/Persentase |

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--------------------------------|---|-----------------------------------|--------------|
| | keuntungan sebanyak mungkin. | | |
| <i>Leverage</i> (DER) (X2) | <i>Leverage</i> adalah cara untuk menilai seberapa banyak utang dibandingkan dengan investasi kita sendiri (<i>equity</i>). Yang dihitung melalui perbandingan dari total hutang, termasuk hutang yang harus segera dibayar (utang lancar), dengan jumlah total modal yang kita miliki. | - Total hutang - Total ekuitas | Rasio |
| Ukuran Dewan Komisaris (X3) | Ukuran Dewan Komisaris ialah banyak anggota dalam Dewan Komisaris bank yang diketahui melalui hitungan dari laporan tahunan perusahaan. Mereka memiliki tugas mengawasi dan memastikan perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya. | - Jumlah dewan komisaris | Nominal |
| <i>Islamic Social</i> | <i>Islamic Social</i> | - Jumlah | Nominal |

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|-------------------------------|---|---|--------------|
| <i>Reporting</i> (ISR) (Y) | <i>Reporting</i> (ISR) adalah cara perusahaan mengukur tanggung jawab mereka sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, yang mencakup tidak hanya dampak ekonominya, tetapi juga aspek-aspek spiritualnya, sebagai respons terhadap harapan masyarakat. | pengungkapan - Jumlah item pengungkapan maksimal | |

Untuk menilai sejauh mana ISR diungkapkan, dengan menggunakan item yang sudah diupdate pada (Abadi, Mubarak, dan Sholihah, 2020), yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Item-item pengungkapan ISR

| NO | ITEM PENGUNGKAPAN | SKOR | SUMBER |
|-----------|---|-------------|--|
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | 6 | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |

| | | | |
|----------|---|-----------|--|
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future nondelivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pureswap, warrant</i>) | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tidak tertagih | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | 3 | |
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah(bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| C | TEMA KARYAWAN | 13 | |
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 11 | Jam Kerja | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 12 | Hari Libur | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |

| | | | |
|----------|---|-----------|--|
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 19 | Keterlibatan karyawan diperusahaan | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| D | TEMA MASYARAKAT | 11 | |
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 1 | Haniffa (2002) |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 1 | Haniffa (2002) |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |

| | | | |
|----------|---|-----------|--|
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dll) | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) dan Othman <i>et al</i> (2009) |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan) | 1 | othman <i>et al</i> (2009) |
| E | TEMA LINGKUNGAN | 5 | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | 22 | |
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | SEBI No 12/13/DPbs (2010) |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 1 | POJK No.12/POJK.01/2017 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | POJK No.55/POJK.03/2 |

| | | | |
|----|--|---|----------------------------------|
| | | | 016 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | POJK No.13/POJK.03/2 017 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 1 | PBI No.19/5/PBI/2 017 |
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 1 | SEOJK No.16/SEOJK.03/2 017 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 1 | POJK No.18/POJK.03/2 017 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 1 | PBI No.19/8/PBI/2 017 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 1 | SEOJK No.38/SEOJK.01/2 017 |
| 51 | Perkara hukum | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |

| | | | |
|----|---|-----------|----------------------------|
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| | TOTAL | 60 | |

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data telah terkumpul yaitu dengan analisis data. Kegiatan tersebut dilakukan dengan menganalisis pada program SPSS. Seperti yang digunakan sebagai berikut :

1. Uji asumsi klasik

Uji ini dipergunakan dalam memeriksa nilai residualnya normal atau tidak, apakah ada masalah multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis dalam model regresi. Signifikansi adalah seberapa besar kemungkinan kita membuat kesalahan dalam pengambilan keputusan. Jika dalam pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05, itu berarti pengujian hanya memiliki peluang maksimal 5% untuk membuat kesalahan. Dengan kata lain, 95% keputusan adalah benar.²⁸

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui apakah nilai residu dari regresi berdistribusi normal digunakan uji normalitas model regresi. Model regresi

²⁸ Olifia Tala and Herman Karamoy, "Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Accountability* 6, no. 1 (2017): 57-64.

dengan nilai residu yang terdistribusi secara teratur (normal) dianggap baik.²⁹

b. Uji multikolinieritas

Multikolinearitas terjadi saat ada hubungan linear yang kuat diantara variabel-variabel independen. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika terdapat hubungan linear yang signifikan pada sejumlah/seluruh variabel independen pada modelnya. Pengujian dapat dideteksi adanya multikolinearitas berdasarkan besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF) serta Toleransi. Ketika VIF memiliki nilai < 10 dan Toleransi $> 0,1$, maka biasanya tidak didapat permasalahan multikolinearitas.³⁰

c. Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah ketika di model regresi ditemukan hubungan diantara residual periode saat ini (t) dan sisa pada periode sebelumnya (t-1). bentuk regresi yang bagus ialah yang tidak menunjukkan adanya autokorelasi. Dalam menguji autokorelasi, kita bisa menggunakan uji DurbinWatson (DW) dengan kriteria pengambilan keputusan:

²⁹ Tala and Karamoy.

³⁰ Gun Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.])," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42.

$1,65 < DW < 2,35$, artinya tidak terjadi autokorelasi; $1,21 < DW < 1,65$ ataupun $2,35 < DW < 2,79$ artinya tidak bisa disimpulkan dan $DW < 1,21$ ataupun $DW > 2,79$ artinya terdapat autokorelasi.³¹

d. Uji heterokedastisitas

Heteroskedastisitas adalah ketidakmerataan variabilitas residual yang terjadi di berbagai data pada model regresi. Sebuah model normal semestinya memiliki variabilitas residual yang merata di seluruh data atau tidak adanya heterokedastisitas.³² Model regresi dinyatakan baik apabila tidak adanya masalah heteroskedastisitas, dan untuk melihat hal tersebut perlu adanya analisis uji heteroskedastisitas seperti pada uji *Glejser*. Jika besar signifikansinya $> 0,05$ disimpulkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

2. Uji regresi linier berganda

Analisis ini menjadi metode yang digunakan untuk mengevaluasi karakteristik populasi dengan menggunakan sampel data. Ini membantu kita memahami pengaruh bersama-sama dari faktor-faktor seperti lokasi, keragaman produk, dan harga melalui suatu persamaan regresi linier berganda. Tujuan dari analisis regresi ini adalah agar dapat menentukan apakah terdapat hubungan atau kausalitas diantara dua bahkan lebih variabel bebas dengan variabel terikat tunggal.

³¹ Mardiatmoko.

³² Tala and Karamoy, "Analisis Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia."

Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis regresi berganda untuk meneliti korelasi antar variabel yang sedang diuji. Berikut adalah persamaan model regresinya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Pengungkapan *Islamic Sosial Reporting*

X1 = Profitabilitas

X2 = *Leverage*

X3 = Ukuran Dewan Komisaris

a = Nilai Konstanta, perpotongan garis pada sumbu X

b₁b₂b₃ = Koefisien garis variabel X

e = Error/variabel pengganggu³³

3. Uji koefisien determinasi

Uji ini disebut R-Squared sebagai alat pengukuran sampai dimana variabel independen sanggup menerangkan variasi pada variabel dependen. Juga membantu kita menilai seberapa tepat garis regresi yang digunakan.³⁴ Dengan adanya dilakukan Uji koefisien determinasi dapat memberitahukan seberapa jauh variabel bebas dalam penelitian ini dapat menjelaskan variabel terikatnya secara keseluruhan.

³³ Amalia Hufil Fadhila and Peni Haryanti, "Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 187–206.

³⁴ Nur Indah Hardianti and Agus Widarjono, "Dampak Penerbitan Sukuk Dan Obligasi Konvensional Terhadap Return Saham Perusahaan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 2017, 43–51.

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan sebuah uji analisis data yang memungkinkan dapat mengetahui bagaimana dan apakah ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut uji yang diterapkan sebagai berikut :

a. Uji parsial (t)

Uji Parsial yaitu analisis yang dijalankan secara parsial, dalam regresi berganda, uji ini berguna untuk melihat apakah masing-masing variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara penting atau tidak.³⁵

Hipotesis:

- Ho: Tidak ada pengaruh X1, X2, X3 dalam parsial pada variabel Y
- Ha: Ada pengaruh X1, X2, X3 dalam parsial pada variabel Y

Kriteria pengambilan keputusan:

- Ho diterima bila Signifikansi $> 0,05$ (tidak berpengaruh)
- Ho ditolak bila Signifikansi $< 0,05$ (berpengaruh)

³⁵ Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [*Canarium Indicum L.*])."

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

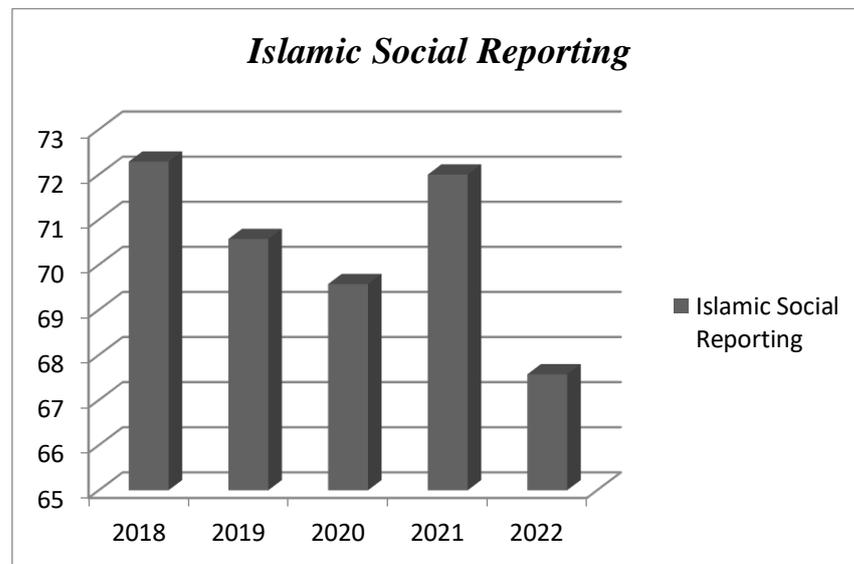
Adapun beberapa data pada pengujian yang dilakukan yang terdiri dari ISR, ROA, DER, dan Ukuran Dewan Komisaris, berikut deskripsi dari masing – masing data yang diteliti sebagai berikut :

1. Islamic Social Reporting (ISR)

Data pertama ini adalah sebuah laporan pertanggung jawaban perusahaan mengenai kegiatan dan operasional perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta pihak-pihak terkait. Laporan tanggung jawab sosial ini berhubungan langsung antara perusahaan dengan masyarakat dan dapat memberikan pandangan masyarakat tentang bagaimana kualitas positif dari suatu perusahaan baik dinilai dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.³⁶ Pengungkapan ISR ini dapat dihitung dengan indikator yang telah diungkapkan dan total seluruh indikator pengungkapan yang mungkin akan diungkapkan.

Adapun grafik perubahan rata – rata transparansi tanggungjawab sosial (ISR) yang dihitung pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2018-2022, peningkatan dan penurunan tanggung jawab sosial ini dapat terlihat pada grafik dibawah ini.

³⁶ Iswandika, Murtanto, and Sipayung, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility.”



Gambar 4. 1 Perkembangan ISR BUS di Indonesia

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Jika dilihat pada Gambar 4.1 mengenai pengungkapan *Islamic Social Reporting*, dapat terlihat rata – rata secara keseluruhan bahwa dari seluruh bank yang diteliti telah mengungkapkan ISR diatas 50% namun terlihat bahwa belum ada nya perbankan yang maksimal dalam pengungkapan tanggung jawab sosial ini. Penurunan terjadi pada tahun 2018 hingga 2020 secara berturut-turut selama 3 tahun yang mungkin disebabkan karna adanya pengaruh dari faktor tertentu yang menyebabkan adanya penurunan ini sehingga menurun pula transparansi dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* ini, selama 5 tahun terakhir ini bank umum syariah lebih banyak mengalami penurunan tanggung jawab sosial dibandingkan dengan peningkatan yang hanya terjadi pada tahun 2021 saja serta terjadinya penurunan yang lebih jauh terjadi pada tahun 2022 yaitu tahun lalu.

Berdasarkan data yang didapat pada *annual report* dari tahun 2018-2022 yang sudah dipublikasikan pada website resmi Bank Umum Syariah, analisis statistik deskriptif pada data pengungkapan *Islamic Social Reporting* telah diperoleh dan terlihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif ISR

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Islamic Social Reporting (Y) | 35 | ,58 | ,90 | ,7040 | ,06801 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

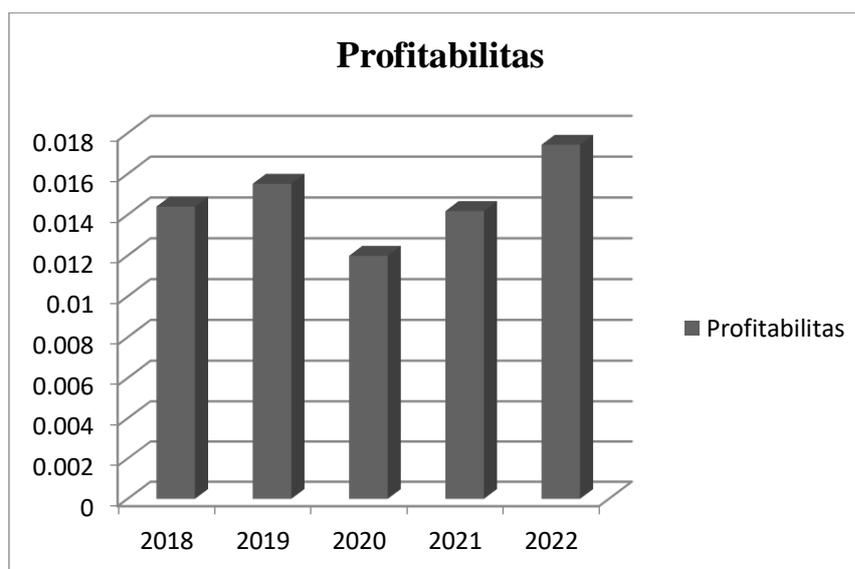
Sumber : Data diolah melalui SPSS, 2023

Pada Tabel 4.1 didapat hasil analisis deskriptif mengenai Pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang diproksi oleh index ISR (Y) pada bank umum syariah dari tahun 2018 sampai tahun 2022, hasil menunjukkan bahwa nilai minimum dari Pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,58 yang menunjukkan bahwa minimum nilai Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dari semua sampel yang ada saat ini, berasal dari bank BTPN Syariah di tahun 2022 serta mencapai maksimum sebesar 0,90 yang menunjukkan bahwa nilai Pengungkapan *Islamic Social Reporting* dengan index ISR yang paling tinggi dari seluruh sampel sebesar 0,90 tau 90% dari Bank Muamalat tahun 2019. Hasil juga menyatakan bahwa nilai rata – rata dari variabel Pengungkapan *Islamic Social Reporting* sebesar 0,7040 serta standar deviasi yang menggambarkan penyebaran data sebesar 0,06801.

2. Profitabilitas (ROA)

Return On Asset adalah perbandingan yang memberikan gambaran kinerja perusahaan untuk mendapatkan laba dari aset yang dipakai. ROA juga mengukur sejauh mana manajemen efisien dalam mengelola investasinya. *Return On Asset* (ROA) disebut metrik yang menilai kemampuan modal yang diinvestasikan pada semua aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih.³⁷ Perusahaan yang sukses secara finansial biasanya lebih fleksibel dalam pengambilan keputusan mengenai tanggung jawab sosial, sementara perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung hanya fokus pada mencapai target keuangan dan berusaha meningkatkan kinerja mereka.

Adapun grafik perubahan rata – rata profitabilitas yang dihitung pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2018-2022, peningkatan dan penurunan profitabilitas dapat terlihat pada grafik dibawah ini.



³⁷ Sujarweni, “Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni.”

Gambar 4. 2 Perkembangan Profitabilitas BUS di Indonesia

Sumber : data diolah peneliti, 2023

Jika dilihat pada Gambar 4.2 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 hingga 2019 telah mengalami kenaikan, namun hingga pada tahun 2020 nilai ROA pada Bank umum syariah mengalami penurunan yang lebih rendah dibandingkan perolehan tahun 2018. Akibat dari adanya penurunan tersebut menjadikan bank umum syariah meningkatkan kinerja dalam memperoleh keuntungan yang menyebabkan profitabilitas bank umum syariah terus meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Nilai profitabilitas yang terus meningkat secara berturut – turut selama 3 tahun memberikan gambaran bahwa adanya kekuatan dalam kinerja bank umum syariah 3 tahun terakhir.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan dari tahun 2018-2022 yang sudah dipublikasikan pada website resmi Bank Umum Syariah, analisis statistik deskriptif pada data Profitabilitas (*Return On Asset*) yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4. 2

Hasil Uji Analisis Deskriptif (ROA)

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Profitabilitas (X1) | 35 | -,0373 | ,0910 | ,0147 | ,0283939 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Sumber : Data diolah melalui SPSS, 2023

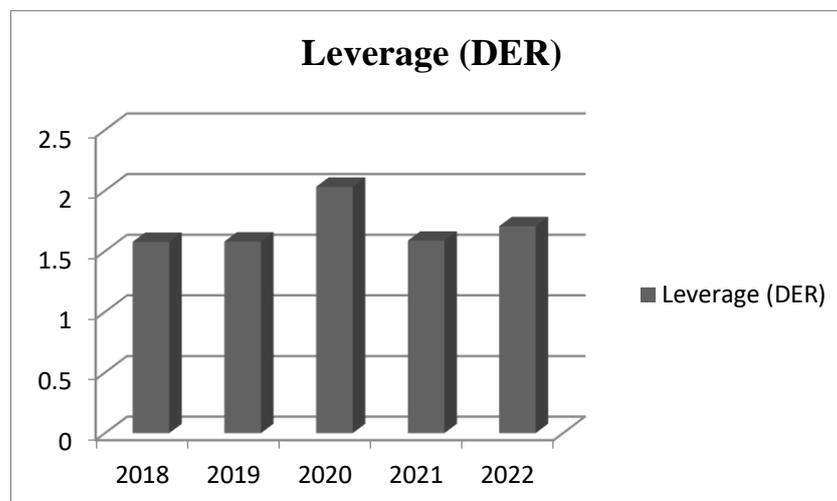
Dilihat dari Tabel 4.2 diperoleh analisis deskriptif mengenai Profitabilitas yang diproksi oleh ROA pada bank umum syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2022, hasil menunjukkan bahwa nilai minimum dari

profitabilitas sebesar -0,0373 atau -3,73% yang menunjukkan bahwa nilai profitabilitas (X1) paling rendah pada semua sampel yang ada sebesar -3,37% yaitu dari bank Bukopin Syariah di tahun 2021 serta mendapatkan nilai maksimum sebesar 0,0910 atau 9,10% yang menunjukkan bahwa nilai profitabilitas dari ROA yang paling tinggi pada seluruh sampel sebesar 9,10% dari bank BTPN Syariah tahun 2019. Hasil juga menyatakan bahwa jumlah rata – rata dari ROA sebesar 0,014738 serta standar deviasi sebagai gambaran penyebaran data sebesar 0,0284424.

3. *Leverage* (DER)

Statistik yang menggambarkan seberapa besar suatu bisnis bergantung pada modal pribadinya untuk menjamin seluruh utangnya adalah rasio utang terhadap ekuitas yang disebut DER. Rasio ini adalah salah satu bagian dari analisis *leverage*, yang menilai sampai dimana perusahaan didanai melalui utang. Pada jumlah *Leverage* yang besar cenderung melakukan sedikit lebih rendah pengungkapan sosial dikarenakan memfokuskan pada pengembalian utang pada kreditur.

Adapun grafik perubahan rata - rata *Leverage* (DER) yang dihitung pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2018-2022, peningkatan dan penurunan *Leverage* dapat terlihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4. 3 Perkembangan *Leverage* BUS di Indonesia
Sumber : data diolah peneliti, 2023

Jika dilihat dari grafik pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa tingkat *Leverage* pada tahun 2018-2019 tidak mengalami perubahan ataupun peningkatan (konsisten), namun jika dilihat pada tahun 2019 – 2022 tingkat penggunaan *Leverage* tidak menentu atau dikatakan berubah-ubah setiap tahunnya tetapi pada 5 tahun terakhir penggunaan *Leverage* cenderung menetap pada tingkat 1,5 selama 3 tahun.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan dari tahun 2018-2022 yang sudah dipublikasikan pada website resmi Bank Umum Syariah, analisis statistik deskriptif pada data *Leverage (Debt to Equity)* yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3
Uji Analisis Deskriptif *Leverage (DER)*

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Leverage (X2) | 35 | ,3462 | 4,0851 | 1,695832 | 1,1433725 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Sumber : Data diolah melalui SPSS, 2023

Dilihat Tabel 4.3 diperoleh hasil analisis deskriptif mengenai *Leverage* yang diproksi oleh DER (X2) pada BUS dari 2018 hingga 2022, hasil menunjukkan jika nilai minimum dari *Debt To Equity* sebesar 0,3461 yang menunjukkan jika nilai *Leverage* (X2) paling rendah pada keseluruhan sampel yang ada sebesar 0,3461 atau 34,61% yaitu dari bank BTPN Syariah periode 2022 serta mendapatkan nilai maksimum sebesar 4,0851 yang menunjukkan bahwa nilai *Leverage* dari DER yang paling tinggi pada keseluruhan sampel sebesar 4,0851 atau 408,51% dari bank Panin Dubai Syariah tahun 2018. Hasil juga menyatakan bahwa nilai rata – rata dari variabel *Debt To Equity* sebesar 1,695831 serta standar deviasi yang menggambarkan penyebaran data sebesar 1,1433774.

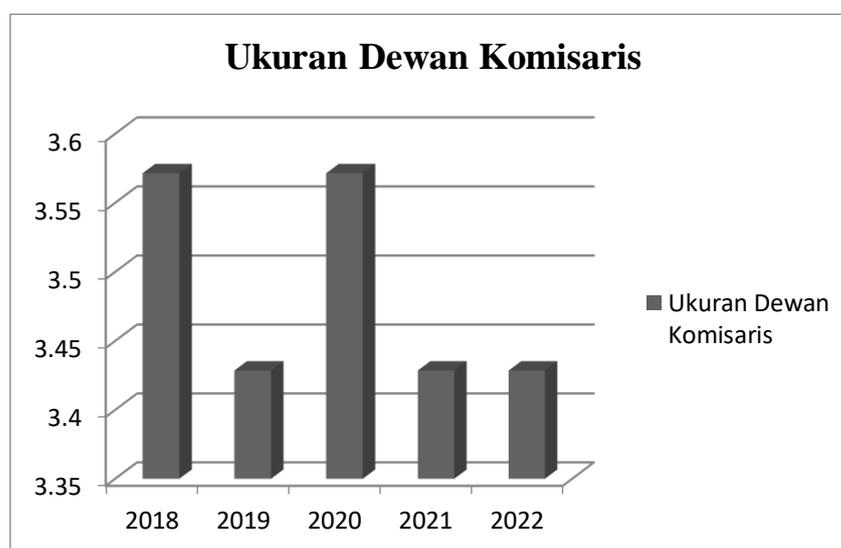
4. Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran Dewan Komisaris diartikan banyaknya anggota dalam Dewan Komisaris yang dipublish dan dihitung dari laporan tahunan perusahaan. Mereka memiliki tugas mengawasi dan memastikan perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya.³⁸ Semakin banyaknya anggota dewan komisaris, semakin baik pengendalian perusahaannya karena sesuatu yang ditutupi pada pengungkapan tanggungjawab sosial dapat diminimalisir. Dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting*, jumlah dewan komisaris dianggap penting karna dianggap memiliki

³⁸ Agustomi, “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARI’AH, CROSS-DIRECTORSHIP DAN LIPUTAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2016-2018.”

pengaruh dan mempunyai kuasa dalam mengatur dan mengkonfirmasi laporan tahunan pada bank umum syariah.

Adapun grafik perubahan rata – rata Ukuran Dewan Komisaris yang dihitung pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2018-2022, peningkatan dan penurunan Ukuran Dewan Komisaris dapat terlihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4. 4 Ukuran Dewan komisaris BUS di Indonesia
Sumber : data diolah peneliti, 2023

Jika dilihat pada Gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa dari semua bank umum yang diteliti menunjukkan bahwa setiap perusahaan memiliki jumlah dewan komisaris rata – rata sebanyak 3 sampai 4 dewan komisaris dan jika dilihat pada grafik menunjukkan bahwa setiap perusahaan konsisten dalam adanya keterkaitan dewan komisaris dalam pelaporan perusahaan mereka karna perubahan jumlah hanya sedikit atau hampir tidak berubah 1 orang setiap tahunnya.

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan dari tahun 2018-2022 yang sudah disebarakan pada masing - masing website resmi Bank Umum Syariah, berikut analisis deskriptif data Ukuran Dewan Komisaris dapat terlihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4
Hasil Analisis Deskriptif Ukuran Dewan Komisaris

| Descriptive Statistics | | | | | |
|-------------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| Ukuran Dewan Komisaris (X3) | 35 | 3 | 5 | 3,49 | ,742 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Sumber : Data diolah melalui SPSS, 2023

Dari Tabel 4.4 diperoleh hasil analisis deskriptif mengenai Ukuran Dewan Komisaris (X3) pada BUS dari periode 2018 hingga 2022, hasil menunjukkan bahwa nilai minimum dari Ukuran Dewan Komisaris sebesar 3 yang menunjukkan bahwa besarnya Ukuran Dewan Komisaris (X3) paling rendah pada semua sampel yang ada sebesar 3 yaitu dari Bank BCA Syariah (2018, 2019, 2021 dan 2022), Bank Mega Syariah, Bank BJB Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018-2022, serta Bank Bukopin Syariah pada tahun 2019-2022 dan mendapatkan nilai maksimum sebesar 5 menunjukkan bahwa besarnya Ukuran Dewan Komisaris yang paling tinggi pada semua sampel sebesar 5 dari Bank Muamalat pada periode 2018-2022. Diatas menyatakan bahwa rata – rata dari variabel Ukuran Dewan Komisaris sebesar 3,49 serta standar deviasi yang menggambarkan penyebaran data sebesar 0,742.

B. Hasil Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa langkah dalam analisis data ,analisis data berfungsi untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai jawaban dari permasalahan yang menjadi pertanyaan yang di uji secara sistematis, berikut beberapa hasil uji statistik yang didapat :

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam analisis uji normalitas penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengamati apakah model regresi berdistribusi normal ataupun tidak. Data yang diteliti berdistribusi normal apabila besarnya 1-Sample-KS > 0,05. Uji normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh pada tabel dibawah :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Normalitas dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,04742028 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,107 |
| | Positive | ,107 |
| | Negative | -,064 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,631 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,821 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data diolah melalui SPSS, 2023

Pada Tabel 4.5 dapat diketahui jika besarnya *Asymp.Sig. (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,821 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut $>0,05$ dan bisa diberi kesimpulan jika nilai residualnya telah berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Melalui uji multikolinearitas terlihat apakah ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Dalam uji multikolinearitas, pengambilan keputusan dapat diambil berdasarkan yang terlihat pada nilai tolerance serta nilai VIF. Pengujian dinyatakan terbebas dari multikolinearitas jika besar tolerance $> 0,10$ serta nilai VIF < 10 . Hasil uji multikolinearitas dipaparkan dibawah ini :

Tabel 4. 6
Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Profitabilitas (X1) | ,728 | 1,374 |
| | Leverage (X2) | ,760 | 1,316 |
| | Ukuran Dewan Komisaris (X3) | ,948 | 1,055 |

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber : data diolah melalui SPSS, 2023

Dilihat jika nilai tolerance keseluruhan variabel bebas yakni ROA, DER serta Ukuran Dewan Komisaris terlihat pada Tabel 4.6 nilainya $>0,10$ serta besar VIFnya < 10 , sehingga didapat kesimpulan jika tidak terdapatnya gejala multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah periode t dan periode sebelum t ($t-1$) menunjukkan adanya korelasi. Jika $du < d < 4-du$ atau nilai D-W diantara -2 hingga $+2$ yang menunjukkan bebas dari terjadinya autokorelasi, maka uji autokorelasi didasarkan pada informasi tersebut. Analisis tersebut bisa dilihat dibawah ini :

Tabel 4. 7
Hasil Uji Autokorelasi dengan *Durbin Watson*

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,717 ^a | ,514 | ,467 | ,04966 | 1,653 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber : Data diolah melalui SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh nilai DW dengan nilai 1,653. Hasil tersebut akan dilakukan perbandingan dengan nilai yang ada pada tabel *Durbin watson* dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%, data penelitian ini berjumlah $N=35$ dan variabel bebas berjumlah $K=3$. Jika terlihat pada tabel DW besar $dl=1,2833$ serta du 1,6528. Berdasarkan nilai yang diperoleh yaitu $1,6528 < 1,653 < 2,3472$ serta nilai DW 1,653 berada diantara -2 dan $+2$ sehingga dikatakan bebas dari adanya gejala autokorelasi.

d. Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan melihat apakah pada model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas, yaitu perbedaan

antara *Variance* residual pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Model ini dinyatakan bagus jika tidak adanya masalah heteroskedastisitas, dan untuk melihat hal tersebut perlu adanya analisis uji heteroskedastisitas seperti dengan uji *Glejser*. Dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas untuk signifikansi yang lebih dari 0,05.

Penelitian ini melakukan analisis uji heteroskedastisitas dengan memakai uji *Glejser* dan hasil pengujian bisa dilihat dan dijelaskan pada Tabel 4.8 dibawah.

Tabel 4. 8
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,014 | ,028 | | ,495 | ,624 |
| | Profitabilitas (X1) | ,084 | ,225 | ,077 | ,374 | ,711 |
| | Leverage (X2) | -,001 | ,005 | -,020 | -,100 | ,921 |
| | Ukuran Dewan Komisaris (X3) | ,006 | ,008 | ,149 | ,820 | ,418 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : data diolah melalui SPSS, 2023

Terlihat hasil yang didapat melalui uji *Glejser* pada Tabel 4.8 dan menjelaskan bahwa diketahui seluruh variabel independennya yaitu Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran Dewan Komisaris memperoleh nilai $> 0,05$ yang berarti menunjukkan jika model tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam menjelaskan bagaimana arah korelasi antar beberapa variabel bebas dilakukan uji Regresi Linier Berganda yang terdiri dari ROA, DER, serta Ukuran Dewan Komisaris pada variabel terikatnya ialah *Islamic Social Reporting* (ISR). Uji regresi linier berganda bisa terlihat pada tabel 4.10 dibawah.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,547 | ,043 | | 12,709 | ,000 |
| | Profitabilitas (X1) | -1,314 | ,352 | -,549 | -3,738 | ,001 |
| | Leverage (X2) | ,006 | ,009 | ,094 | ,653 | ,519 |
| | Ukuran Dewan Komisaris (X3) | ,048 | ,012 | ,523 | 4,069 | ,000 |

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber : data diolah melalui SPSS, 2023

Dari hasil Regresi Linier Berganda tersebut, dihasilkan persamaan seperti dibawah ini :

$$Y = 0,547 - 1,314X1 + 0,006X2 + 0,048X3 + e$$

Keterangan :

Y = *Islamic Social Reporting*

X1 = Profitabilitas (ROA)

X2 = *Leverage* (DER)

X3 = Ukuran Dewan Komisaris

Berdasarkan persamaan yang diperoleh dari uji regresi linier berganda, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta dihasilkan sebesar 0,547 yang berarti jika seluruh variabel independen (bebas) seperti ROA, DER, dan Ukuran Dewan Komisaris tidak terdapat nilai (0), maka nilai variabel dependennya (ISR) sebesar 0,547.
- b. Nilai koefisien Profitabilitas (X1) adalah sebesar - 1,314 yang berarti bahwa tiap bertambahnya 1% pada nilai Profitabilitas (ROA) mempengaruhi penurunan nilai pada *Islamic Social Rreporting* sebesar 1,314.
- c. Nilai koefisien *Leverage* (X2) adalah sebesar 0,006 yang berarti jika tiap kenaikan satu (1%) pada nilai *Leverage* (DER) mempengaruhi kenaikan nilai pada *Islamic Social Rreporting* sebesar 0,006.
- d. Nilai koefisien Ukuran Dewan Komisaris (X3) ialah sebesar 0,048 yang disimpulkan jika tiap kenaikan satu (1%) pada nilai Ukuran Dewan komisaris mempengaruhi kenaikan nilai pada *Islamic Social Rreporting* sebesar 0,048.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji T)

Tujuan dilakukannya pengujian ini ialah bertujuan melihat apakah secara parsial variabel bebas memilikipengaruh signifikan terhadap

variabel terikatnya atau bahkan tidak memiliki pengaruh sama sekali.

Hipotesis dapat diterima atau bahkan ditolak dengan kriteria berikut :

1. Jika nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$, untuk nilai t_{hitung} yang bernilai negatif maka $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai $Sig > 0,05$ bisa disimpulkan H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. menerangkan bahwa secara parsial tidak adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.
2. Jika nilai dari $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk nilai t_{hitung} yang bernilai negatif maka $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau nilai $Sig < 0,05$ bisa disimpulkan H_a diterima sedangkan H_0 ditolak. Menunjukkan bahwa secara parsial terdapat adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Cara penentuan nilai t_{tabel} dilakukan melalui perhitungan besarnya derajat kebebasan yang dihitung dengan rumus berikut :

$$df \text{ (derajat kebebasan)} = n - k$$

Dengan keterangan :

n = jumlah banyaknya sampel penelitian

k = jumlah seluruh variabel bebas dan terikat

penelitian ini memiliki jumlah sampel sebanyak 35 sampel serta jumlah seluruh variabel independen dan dependennya sebanyak 4, maka nilai df yaitu $35 - 4 = 31$, dihitung dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga diperoleh nilai dari t_{tabel} sebesar 1,69552. Berikut hasil dari pengujian terdapat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10
Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

| Model | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,547 | ,043 | | 12,709 | ,000 |
| | Profitabilitas (X1) | -1,314 | ,352 | -,549 | -3,738 | ,001 |
| | Leverage (X2) | ,006 | ,009 | ,094 | ,653 | ,519 |
| | Ukuran Dewan Komisaris (X3) | ,048 | ,012 | ,523 | 4,069 | ,000 |

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber : data diperoleh melalui SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.10 tersebut, bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji hipotesis variabel Profitabilitas (ROA) terhadap *Islamic Social Reporting*

Dilihat dari hasil Uji T pada variabel profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting* yang terlihat bahwa besarnya signifikansi profitabilitas sebesar 0,01 yaitu kurang dari signifikan 0,05 ($0,01 < 0,05$) sehingga disimpulkan jika profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan pada pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Serta diperoleh nilai profitabilitas dari $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3,738 < -1,69552$ yang menunjukan bahwa terdapat adanya pengaruh negatif (berlawanan) profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR menunjukan hipotesis pertama (H_1) pada penelitian ini diterima.

2. Uji hipotesis variabel *Leverage* (DER) terhadap *Islamic Social Reporting*

Dilihat dari hasil Uji T pada variabel *Debt to Equity* terhadap *Islamic Social Reporting* yang terlihat jika besar signifikan *Leverage* sebesar 0,519 yaitu lebih besar dari signifikansi 0,05 ($0,519 > 0,05$) sehingga disimpulkan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* serta nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,653 < 1,69552$ yang juga menunjukkan tidak adanya pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan ISR hipotesis kedua (H_2) pada penelitian ini ditolak.

3. Uji hipotesis variabel Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Social Reporting*

Dilihat dari hasil Uji T pada variabel Ukuran Dewan Komisaris terhadap *Islamic Social Reporting* yang terlihat jika besar signifikan Ukuran Dewan komisaris sebesar 0,000 yaitu kurang dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dikatakan jika Ukuran Dewan Komisaris mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR serta nilai yang diperoleh pada t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu $4,069 > 1,69552$ yang juga menunjukkan adanya pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan ISR menunjukkan hipotesis ketiga (H_3) pada penelitian ini diterima.

b. Uji Secara Simultan (Uji F)

Dilakukannya analisis secara simultan bertujuan untuk melihat apakah secara keseluruhan variabel bebas yakni Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), serta Ukuran Dewan Komisaris memberikan pengaruh secara bersamaan pada variabel dependen (ISR) dengan tingkat signifikansi 0,05.

Berikut beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan uji simultan sebagai berikut :

1. Jika nilai yang diperoleh pada $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau dilihat pada nilai signifikan apabila $Sig > 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai yang diperoleh pada $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau dilihat pada nilai signifikan apabila $Sig < 0,05$ disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penentuan besarnya nilai F_{tabel} , maka akan dihitung derajat kebebasan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df1 \text{ (sebagai pembilang) } = k - 1$$

$$df2 \text{ (sebagai penyebut) } = n - k$$

dengan keterangan :

n = jumlah sampel penelitian

k = jumlah seluruh variabel dependen dan independen

Diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini sebanyak 35 sampel serta jumlah seluruh variabel dependen dan independen sebanyak 4 variabel, sehingga diperoleh nilai df_1 sebesar $4 - 1 = 3$ dan diperoleh nilai df_2 sebesar $35 - 4 = 31$, dengan tingkat pada signifikansi 0,05 (5%), dan dari hasil tersebut diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,91. Berikut analisis secara simultan terlihat pada tabel 4.11.

Tabel 4. 11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | ,081 | 3 | ,027 | 10,918 | ,000 ^b |
| | Residual | ,076 | 31 | ,002 | | |
| | Total | ,157 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

Sumber : data diolah melalui SPSS, 2023

Dilihat dari Tabel 4.11 diatas hasil diperoleh besar signifikansi sebesar 0,000. Sehingga menunjukkan jika signifikansinya lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Profitabilitas, *Leverage*, serta Ukuran Dewan Komisaris bersamaan (simultan) memberikan pengaruh signifikan terhadap ISR. Serta jika dilihat dari nilai F_{hitung} nya diperoleh nilai sebesar 10,918 yaitu lebih besar dari F_{tabel} ($10,918 > 2,91$) yang

juga menunjukkan bahwa apabila dilihat dari nilai F_{hitung} disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi dipakai agar dapat menilai/ sebagai alat ukur dalam seberapa luas model analisis dalam menjelaskan variasi- variasi pada variabel terikat. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi bisa terlihat pada Tabel 4.12 dibawah ini :

Tabel 4. 12
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,717 ^a | ,514 | ,467 | ,04966 | 1,653 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Sumber : data diolah melalui SPSS, 2023

Terlihat dari Uji Koefisiensi Determinasi yang dijelaskan pada Tabel 4.12 diatas diperoleh besarnya *Adjusted R Square* sebesar 0,467, yang menunjukkan bahwa kemampuan semua variabel independen yang ada yaitu Profitabilitas, *Leverage*, serta Ukuran Dewan Komisaris dalam menerangkan sebuah variabel terikat (dependen) ialah *Islamic Social Reporting (ISR)* yaitu sebesar 46,7% dan sisanya sebesar 53,3% diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai Profitabilitas yang diproksi oleh *Return On Asset* pada bank umum syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2022, hasil menunjukkan jika nilai minimum dari profitabilitas sebesar -0,0373 atau -3,73% yang menunjukkan bahwa nilai profitabilitas paling rendah dari semua sampel yang ada sebesar -3,37% yaitu dari bank Bukopin Syariah pada tahun 2021 serta mendapatkan nilai maksimum sebesar 0,0910 atau 9,10% yang menunjukkan bahwa nilai profitabilitas dari ROA yang paling tinggi dari semua sampel sebesar 9,10% dari bank BTPN Syariah tahun 2019. Hasil juga menyatakan bahwa rata – rata dari variabel ROA sebesar 0,014738 serta standar deviasi yang menggambarkan penyebaran data sebesar 0,0284424 yang berarti bahwa variabel ROA memiliki tingkat resiko sebesar 0,0284424.

Dari uji hipotesis dengan menggunakan uji t dilihat pada tabel 4.11 yang menerangkan jika nilai signifikansi profitabilitas sebesar 0,01 yaitu kurang dari signifikansi 0,05 ($0,01 < 0,05$) sehingga disimpulkan jika profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* sehingga H_1 diterima, serta diperoleh nilai profitabilitas dari $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-3,738 < -1,69552$ yang menunjukan bahwa terdapat adanya pengaruh negatif (berlawanan) profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR menunjukkan hipotesis pertama (H_1)

penelitian ini diterima. Hasil menunjukkan jika pada perhitungan t_{hitung} menunjukkan sisi pengaruh negatif yang mempengaruhi pengungkapan *Islamic Social Reporting* secara berlawanan, dengan kata lain memberikan pengaruh yang tidak searah.

Namun, pernyataan tersebut juga diperjelas pada hasil yang didapat di pengujian analisis Regresi Linier Berganda yaitu pada Tabel 4.9, dilihat dari koefisien regresi yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ISR secara negatif yang berarti bahwa jika nilai profitabilitas meningkat akan mempengaruhi penurunan ISR. Berdasarkan koefisien regresi didapat nilai $-1,314$ yang berarti tiap kenaikan nilai profitabilitas 1% akan memberikan penurunan sebesar 1,314% dan sebaliknya setiap penurunan profitabilitas 1% akan meningkatkan pengungkapan ISR sebesar 1,314%.

Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan ISR. Hal tersebut sejalan dengan sebuah penelitian yang dilakukan Izzun Koirun Nissa, et al (2023) yang menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang menunjukkan bahwa makin tinggi nya profitabilitas di perbankan syariah maka semakin sempit pula pengungkapan ISR yang dilakukan. Dan juga sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan Rimi Gusliana Mais bersama Tuti Alawiyah pada tahun 2020 yang juga menunjukkan jika profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Ini dapat disebabkan adanya

sebuah persepsi dan anggapan bahwa aktivitas ISR bukan suatu hal yang dapat merugikan serta tidak memiliki manfaat, tetapi justru aktivitas ISR disebut tindakan strategis dalam jangka panjang yang dapat menyokong dampak positif bagi perbankan itu sendiri, sehingga apabila dalam kondisi rugi suatu perusahaan akan meningkatkan aktivitas ISR bertujuan mendapat legitimasi serta pandangan yang positif dari masyarakat.³⁹

Hasil penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Afriana Dwi Widyanti dan Nadia Cilarisinta pada tahun 2020 yang menyatakan jika profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap Pengungkapan ISR karena menggambarkan bahwa apabila suatu perusahaan menghasilkan untung yang tinggi menjadikan suatu perusahaan menganggap tidak perlunya pengungkapan transparansi yang dapat mengganggu perusahaan dalam mencapai keberhasilan memperoleh laba.⁴⁰

2. Pengaruh *Leverage* (DER) terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai *Leverage* yang diproksi oleh *Debt To Equity* (X2) pada bank umum syariah dari tahun 2018 hingga tahun 2022, hasil menunjukkan jika nilai minimum dari DER sebesar 0,3461 yang menunjukkan jika nilai *Leverage* (X2) paling rendah

³⁹ Mais and Alawiyah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018."

⁴⁰ Widyanti and Cilarisinta, "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting."

dari semua sampel yang ada sebesar 0,3461 atau 34,61% yaitu dari bank BTPN Syariah pada tahun 2022 dan mendapatkan nilai maksimum sebesar 4,0851 yang menunjukkan bahwa nilai *Leverage* dari DER yang paling tinggi dari semua sampel sebesar 4,0851 atau 408,51% dari bank Panin Dubai Syariah tahun 2018. Hasil juga menyatakan bahwa rata – rata dari variabel DER sebesar 1,695831 serta standar deviasi yang menggambarkan penyebaran data sebesar 1,1433774 yang berarti menunjukkan bahwa *Leverage* memiliki tingkat reesiko sebesar 1,1433774.

Dari hasil uji hipotesis dengan uji t dilihat pada tabel 4.11 yang mengungkapkan jika nilai signifikansi *Leverage* sebesar 0,519 yaitu lebih besar dari signifikansi 0,05 ($0,519 > 0,05$) sehingga disimpulkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR sehingga H_2 ditolak, serta nilai dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,653 < 1,69552$ yang juga menunjukkan tidak adanya pengaruh *Leverage* terhadap pengungkapan ISR menunjukkan hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak. Dilihat dari koefisien regresi yang menunjukkan bahwa *Leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap ISR.

Leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan oleh Kuat Waluyo Jati, et al (2020) mengatakan jika perusahaan yang mempunyai utang tinggi ataupun rendah, perusahaan akan tetap menyajikan laporan sosialnya. Dan juga didukung penelitian oleh Isnan Murdiansyah pada tahun 2021 bahwa besar kecilnya jumlah hutang tidak

seharusnya memberikan dampak pengaruh mengenai besar kecilnya pengungkapan aktivitas sosial perbankan syariah karena telah menjadi sebuah kewajiban bagi bank syariah baik ketika nilai *Leverage* rendah atau tinggi. Menurut Rostiani dan Sukanta tahun 2018 menyebutkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh diakibatkan oleh *Leverage* yang dihitung menggunakan pembagian keseluruhan hutang dengan jumlah ekuitas yang dilakukan pada bank syariah berbeda dengan perbankan konvensional yang merupakan suatu kewajiban yang diperoleh dengan bagi hasil.⁴¹

Hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Rimi Gusliana Mais bersama Tuti Alawiyah pada tahun 2020 yang menunjukkan jika *Leverage* berpengaruh positif serta signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang menjelaskan bahwa besar kecilnya hutang akan memberikan pengaruh terhadap Pengungkapan ISR dikarenakan apabila suatu perusahaan memiliki banyak utang maka perusahaan tersebut tidak mengutamakan adanya pengungkapan tersebut sehingga lebih memilih untuk berusaha mengurangi hutang seiring waktu.⁴² Hal ini didukung dengan adanya teori agensi yang menyatakan jika kemampuan ekonomi memiliki hubungan yang positif terhadap adanya tanggung jawab ISR yang menurut teori agensi

⁴¹ Siti Sara Rostiani and Tuntun A Sukanta, "Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)(Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016)," 2018.

⁴² Mais and Alawiyah, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018."

menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai nilai *Leverage* yang tinggi akan mengutamakan memberi pengungkapan *Islamic Social Reporting* secara transparansi pula.

3. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil analisis deskriptif mengenai Ukuran Dewan Komisaris (X3) pada bank umum syariah dari tahun 2018 hingga 2022, hasil menunjukkan jika nilai minimum dari Ukuran Dewan Komisaris sebesar 3 yang menunjukkan bahwa nilai Ukuran Dewan Komisaris (X3) paling rendah pada semua sampel yang ada sebesar 3 yaitu dari Bank BCA Syariah (2018, 2019, 2021 dan 2022), Bank Mega Syariah, Bank BJB Syariah dan Bank Panin Dubai Syariah pada tahun 2018-2022, serta Bank Bukopin Syariah pada tahun 2019-2022 dan mendapatkan nilai maksimum sebesar 5 yang menunjukkan bahwa besar Ukuran Dewan Komisaris yang paling tinggi pada semua sampel sebesar 5 dari Bank Muamalat pada tahun 2018-2022. Hasil juga menyatakan bahwa rata – rata dari variabel Ukuran Dewan Komisaris sebesar 3,49 serta standar deviasi yang menggambarkan penyebaran data sebesar 0,742 yang berarti ukuran Dewan Komisaris memiliki tingkat resiko sebesar 0,742.

Tabel 4.11 menyajikan temuan uji hipotesis dengan menggunakan uji t yang menunjukkan bahwa ukuran Dewan Komisaris mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu kurang dari signifikansi 0,05 (0,000

$< 0,05$) sehingga diputuskan jika Ukuran Dewan Komisaris memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR sehingga H_3 diterima, serta nilai yang diperoleh pada t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} yaitu $4,069 > 1,69552$ yang juga menunjukkan adanya pengaruh Ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* hingga hipotesis ketiga penelitian ini diterima. Dilihat dari koefisien regresi yang menunjukkan jika Ukuran Dewan Komisaris mempunyai pengaruh pada ISR secara positif menyimpulkan bahwa jika nilai Ukuran Dewan Komisaris meningkat akan mempengaruhi Peningkatan ISR. Berdasarkan koefisien regresi didapat nilai sebesar 0,048 yang menunjukkan jika tiap penambahan sebanyak 1% pada nilai Ukuran Dewan komisaris memberikan pengaruh kenaikan nilai pada *Islamic Social Rreporting* sebesar 0,048%.

Ukuran Dewan Komisaris mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan ISR. Ini sejalan pada penelitian lain yang diteliti Dewita Puspawati, et al (2020) yang mengatakan bahwa dewan komisaris melakukan pengawasan dan mengkaji serta memberikan kesepakatan pengelolaan keputusan penimbunan, termasuk kebijakan pengungkapan ISR dan juga didukung penelitian Isnan Murdiansyah pada tahun 2021 Hal ini dapat disebabkan dengan adanya jumlah dan komposisi dewan komisaris pada BUS bisa meningkatkan sebuah perlindungan bagi kepentingan pemangku serta dapat menyokong kontribusi yang efektif dalam tahap penyusunan *anual report* yang bernilai dan terjamin

terhindar dari kecurangan serta semakin baik pengendalian perusahaan karena sesuatu yang tidak transparan dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dapat diminimalisir.⁴³

Berpengaruhnya Ukuran Dewan komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* ini bertentangan terhadap sebuah penelitian yang dilakukan oleh Enggaryanti dan Ardini pada tahun 2018 yang memberikan pernyataan bahwa jumlah dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh pada pengungkapan ISR karena tanggung jawab serta tugas dewan komisaris yang tidak menentu atau dikatakan cenderung pasif dan tidak bisa melakukan pemantauan secara terbuka terhadap laporan perusahaan sehingga kurang mendukung diadakannya pengungkapan sebuah tanggungjawab sosial.⁴⁴

4. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

Hasil pegujian dilakukan secara simultan pada penelitian ini yaitu dengan Uji F menunjukkan besar signifikansi sebesar 0,000. Sehingga menunjukkan nilai signifikansinya lebih kecil dari signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini memberikan kesimpulan jika Profitabilitas, *Leverage*, serta Ukuran Dewan Komisaris bersamaan (simultan) memberikan pengaruh signifikan pada ISR sehingga Hipotesis keempat (H₄)

⁴³ Murdiansyah, "Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)."

⁴⁴ Riska Ria Enggaryanti and Lilis Ardini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 6 (2018).

penelitian ini diterima. Serta jika dilihat dari nilai F_{hitung} nya diperoleh nilai sebesar 10,918 yaitu lebih besar dari F_{tabel} ($10,918 > 2,91$) yang juga menunjukkan bahwa apabila dilihat dari nilai F_{hitung} disimpulkan bahwa hipotesis keempat (H_4) diterima.

Adapun hasil uji koefisien determinasi yang didapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,467, berarti menunjukkan kemampuan semua variabel independen yang ada yaitu Profitabilitas, *Leverage*, serta Ukuran Dewan Komisaris dalam menjelaskan sebuah variabel terikat ialah *Islamic Social Reporting* (ISR) yaitu sebesar 46,7% dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memberikan penjelasan variabel independen terhadap variabel hanya terbatas saja, yaitu menjelaskan higgsa 46,7% sementara terdapat sisanya sebesar 53,3% yaitu jumlah penjelasan yang tidak termasuk didalam penelitian ini yang berpengaruhnya terhadap Pengungkapan ISR, sehingga sebanyak 53,3% tersebut akan diterangkan oleh variabel independen lainnya yang tidak diteliti karena terbatasnya penelitian ini., peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengungkapkan penjelasan tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang sudah dilihat dan dipaparkan pada bab sebelumnya dan bisa diambil kesimpulan, yaitu :

1. Profitabilitas yang diproksi *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif serta signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
2. *Leverage* yang diproksi *Debt to Equity* (DER) tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
3. Ukuran Dewan Komisaris memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.
4. Secara simultan, variabel Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), serta Ukuran Dewan Komisaris memberikan pengaruh signifikan terhadap Pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah tahun 2018-2022.

B. Saran

Dilihat dari masalah yang dipaparkan disini, peneliti berharap dapat memberikan saran yang dapat bermanfaat terhadap pihak-pihak terkait, sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Bank Syariah

Diharapkan kepada pihak bank umum syariah untuk dapat meningkatkan dan lebih transparansi dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* yang bermanfaat dalam menarik minat dan pandangan positif terhadap bank syariah, memberikan sebuah kepercayaan dari masyarakat terhadap kinerja bank syariah tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki variabel yang terbatas, sehingga diharapkan agar peneliti setelah ini bisa menggunakan variabel lainnya yang mungkin akan memberikan pengaruh pada ISR selain beberapa variabel yang dipaparkan dipenelitian ini yaitu Profitabilitas, *Leverage*, serta Ukuran Dewan Komisaris. Serta penulis menyarankan untuk meneliti beberapa tahun lebih banyak serta penggunaan sampel yang lebih kompleks.

3. Bagi Akademisi

Melalui pengujian yang telah dilakukan semoga dapat berguna sebagai sumber tambahan untuk para peneliti kedepannya, baik plajar, mahasiswa atau akademik lainnya yang mungkin akan melakukan penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustomi, A. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UKURAN DEWAN KOMISARIS, UKURAN DEWAN PENGAWAS SYARI'AH, CROSS-DIRECTORSHIP DAN LIPUTAN MEDIA TERHADAP PENGUNGKAPAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING (ISR) BANK UMUM SYARIAH PRIODE 2016-2018." UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Charista, Clarence. "Pengaruh Institutional Ownership, Debt Covenant, Capital Intensity Dan Firm Size Terhadap Accounting Conservatism Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." *FIN-ACC (Finance Accounting)* 6, no. 11 (2022).
- Enggaryanti, Riska Ria, and Lilis Ardini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 6 (2018).
- Fadhila, Amalia Hufil, and Peni Haryanti. "Pengaruh Profitabilitas, Islamic Governance Score, Dan Ukuran Bank Terhadap Pengungkapan Islamic Sosial Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 11, no. 2 (2020): 187–206.
- Hanifah, Aning Yusrina. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Haniffa, Ros. "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective." *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002): 128–46.

Hasibuan, Khoirul Fauzi, Abdul Nasser Hasibuan, and Sry Lestari Mendrofa.

“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 3 (2023): 7196–7204.

Jayasukmana, Pradhana, and Danang Djoko Susilo. “Analisa Gross Profit Margin, Net Profit Margin Dan Perputaran Kas Terhadap Return on Investment Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2019.” *Jurnal Pajak Dan Bisnis (Journal of Tax and Business)* 3, no. 1 (2022): 51–55.

Jensen, Michael C, and William H Meckling. “Rights and Production Functions: An Application to Labor-Managed Firms and Codetermination.” *Journal of Business*, 1979, 469–506.

Mais, Rimi Gusliana, and Tuti Alawiyah. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2015-2018.” *Jurnal STEI Ekonomi* 29, no. 02 (2020): 57–77.

Mardiatmoko, Gun. “Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda (Studi Kasus Penyusunan Persamaan Allometrik Kenari Muda [Canarium Indicum L.]” *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan* 14, no. 3 (2020): 333–42.

Meliana, Meliana, Gregorius Jeandry, and Juliana Taher. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Isr) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun

2015-2019.” *Jurnal TRUST Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2022).

Murdiansyah, Isnan. “Leverage, Ukuran Dewan Komisaris, Ukuran Dewan Pengawas Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR).” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2021): 43–56.

Oktafiana, Olivia, Merina Ditya Paramitha, and Sri Wahyuni. *Pengaruh Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Dan DPS Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Bank Syariah Yang Ada Di Indonesia Tahun 2016–2018*. Muhammadiyah University Purwokerto, 2020.

Pratomo, Januardi, and Trinandari Prasetya Nugrahanti. “Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah.” *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia* 2, no. Spesial Issues 1 (2022): 274–83.

Rostiani, Siti Sara, and Tuntun A Sukanta. “Pengaruh Dewan Pengawas Syariah, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR)(Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016),” 2018.

Setiani, Tia, and Wahyu Deny Widiastuti. “Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2012-2019.” *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka* 3, no. 2 (2022): 68–74.

Sujarweni, V Wiratna. “Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, Dan Hasil penelitian/V. Wiratna Sujarweni,” 2017, 64.

Widyanti, Afriana Dwi, and Nadia Cilarisinta. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18, no. 2 (2020).

Lampiran 1. Tabel Pengungkapan *Islamic Social Reporting*

| No | Bank Umum Syariah | Tahun | Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) (%) |
|----|---------------------|-------|--|
| 1 | BCA Syariah | 2018 | 73 |
| | | 2019 | 73 |
| | | 2020 | 73 |
| | | 2021 | 68 |
| | | 2022 | 68 |
| 2 | Muamalat | 2018 | 85 |
| | | 2019 | 90 |
| | | 2020 | 77 |
| | | 2021 | 78 |
| | | 2022 | 80 |
| 3 | Mega Syariah | 2018 | 73 |
| | | 2019 | 68 |
| | | 2020 | 72 |
| | | 2021 | 77 |
| | | 2022 | 67 |
| 4 | BJB Syariah | 2018 | 70 |
| | | 2019 | 63 |
| | | 2020 | 70 |
| | | 2021 | 73 |
| | | 2022 | 68 |
| 5 | BTPN Syariah | 2018 | 65 |
| | | 2019 | 60 |
| | | 2020 | 58 |
| | | 2021 | 68 |
| | | 2022 | 58 |
| 6 | Panin Dubai Syariah | 2018 | 75 |
| | | 2019 | 75 |
| | | 2020 | 67 |
| | | 2021 | 68 |
| | | 2022 | 65 |
| 7 | Bukopin Syariah | 2018 | 65 |
| | | 2019 | 65 |
| | | 2020 | 70 |
| | | 2021 | 72 |
| | | 2022 | 67 |

Lampiran 2. Tabel Data Profitabilitas (*Return On Asset*)

| No | Bank Umum Syariah | Tahun | <i>Return On Asset</i> (ROA) (%) |
|----|---------------------|-------|----------------------------------|
| 1 | BCA Syariah | 2018 | 0,83 |
| | | 2019 | 0,78 |
| | | 2020 | 0,75 |
| | | 2021 | 0,82 |
| | | 2022 | 0,93 |
| 2 | Muamalat | 2018 | 0,08 |
| | | 2019 | 0,03 |
| | | 2020 | 0,02 |
| | | 2021 | 0,02 |
| | | 2022 | 0,04 |
| 3 | Mega Syariah | 2018 | 0,64 |
| | | 2019 | 0,61 |
| | | 2020 | 0,82 |
| | | 2021 | 3,83 |
| | | 2022 | 1,45 |
| 4 | BJB Syariah | 2018 | 0,25 |
| | | 2019 | 0,2 |
| | | 2020 | 0,17 |
| | | 2021 | 0,21 |
| | | 2022 | 0,82 |
| 5 | BTPN Syariah | 2018 | 8,09 |
| | | 2019 | 9,1 |
| | | 2020 | 5,2 |
| | | 2021 | 7,9 |
| | | 2022 | 8,41 |
| 6 | Panin Dubai Syariah | 2018 | 0,24 |
| | | 2019 | 0,12 |
| | | 2020 | 1,43 |
| | | 2021 | 0,89 |
| | | 2022 | 1,54 |
| 7 | Bukopin Syariah | 2018 | 0,04 |
| | | 2019 | 0,03 |
| | | 2020 | 0,003 |
| | | 2021 | -3,73 |
| | | 2022 | -0,98 |

Lampiran 3. Tabel Data *Leverage* (DER)

| No | Bank Umum Syariah | Tahun | <i>Leverage</i> (DER) |
|----|---------------------|-------|-----------------------|
| 1 | BCA Syariah | 2018 | 61 |
| | | 2019 | 61 |
| | | 2020 | 53 |
| | | 2021 | 67,17 |
| | | 2022 | 106,57 |
| 2 | Muamalat | 2018 | 241 |
| | | 2019 | 244 |
| | | 2020 | 240 |
| | | 2021 | 289,86 |
| | | 2022 | 203,09 |
| 3 | Mega Syariah | 2018 | 78 |
| | | 2019 | 78 |
| | | 2020 | 327 |
| | | 2021 | 65,8 |
| | | 2022 | 46,91 |
| 4 | BJB Syariah | 2018 | 120 |
| | | 2019 | 148 |
| | | 2020 | 118 |
| | | 2021 | 146,93 |
| | | 2022 | 205,82 |
| 5 | BTPN Syariah | 2018 | 51 |
| | | 2019 | 45 |
| | | 2020 | 45 |
| | | 2021 | 35,85 |
| | | 2022 | 34,61 |
| 6 | Panin Dubai Syariah | 2018 | 408,51 |
| | | 2019 | 375,43 |
| | | 2020 | 359,47 |
| | | 2021 | 321,16 |
| | | 2022 | 318,87 |
| 7 | Bukopin Syariah | 2018 | 144 |
| | | 2019 | 154 |
| | | 2020 | 279 |
| | | 2021 | 184,06 |
| | | 2022 | 278,3 |

Lampiran 4. Tabel Data Ukuran Dewan Komisaris

| No | Bank Umum Syariah | Tahun | Ukuran Dewan Komisaris |
|----|---------------------|-------|------------------------|
| 1 | BCA Syariah | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| | | 2020 | 4 |
| | | 2021 | 3 |
| | | 2022 | 3 |
| 2 | Muamalat | 2018 | 5 |
| | | 2019 | 5 |
| | | 2020 | 5 |
| | | 2021 | 5 |
| | | 2022 | 5 |
| 3 | Mega Syariah | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| | | 2020 | 3 |
| | | 2021 | 3 |
| | | 2022 | 3 |
| 4 | BJB Syariah | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| | | 2020 | 3 |
| | | 2021 | 3 |
| | | 2022 | 3 |
| 5 | BTPN Syariah | 2018 | 4 |
| | | 2019 | 4 |
| | | 2020 | 4 |
| | | 2021 | 4 |
| | | 2022 | 4 |
| 6 | Panin Dubai Syariah | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| | | 2020 | 3 |
| | | 2021 | 3 |
| | | 2022 | 3 |
| 7 | Bukopin Syariah | 2018 | 4 |
| | | 2019 | 3 |
| | | 2020 | 3 |
| | | 2021 | 3 |
| | | 2022 | 3 |

Lampiran 5. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Islamic Social Reporting (Y) | 35 | ,58 | ,90 | ,7040 | ,06801 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Profitabilitas (X1) | 35 | -,0373 | ,0910 | ,0147 | ,0283939 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| Leverage (X2) | 35 | ,3462 | 4,0851 | 1,695832 | 1,1433725 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-----------------------------|----|---------|---------|------|----------------|
| Ukuran Dewan Komisaris (X3) | 35 | 3 | 5 | 3,49 | ,742 |
| Valid N (listwise) | 35 | | | | |

Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 35 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,04742028 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,107 |
| | Positive | ,107 |
| | Negative | -,064 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,631 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,821 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|-----------------------------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | Profitabilitas (X1) | ,728 | 1,374 |
| | Leverage (X2) | ,760 | 1,316 |
| | Ukuran Dewan Komisaris (X3) | ,948 | 1,055 |

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Durbin-Watson*

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,717 ^a | ,514 | ,467 | ,04966 | 1,653 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas dengan uji *Glejser*

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | | |
| 1 | (Constant) | ,014 | ,028 | | ,495 | ,624 |
| | Profitabilitas (X1) | ,084 | ,225 | ,077 | ,374 | ,711 |
| | Leverage (X2) | -,001 | ,005 | -,020 | -,100 | ,921 |
| | Ukuran Dewan Komisaris (X3) | ,006 | ,008 | ,149 | ,820 | ,418 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 10. Hasil uji Regresi Linier berganda

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,547 | ,043 | | 12,709 | ,000 |
| | Profitabilitas (X1) | -1,314 | ,352 | -,549 | -3,738 | ,001 |
| | Leverage (X2) | ,006 | ,009 | ,094 | ,653 | ,519 |
| | Ukuran Dewan Komisaris (X3) | ,048 | ,012 | ,523 | 4,069 | ,000 |

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Lampiran 11. Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,547 | ,043 | | 12,709 | ,000 |
| | Profitabilitas (X1) | -1,314 | ,352 | -,549 | -3,738 | ,001 |
| | Leverage (X2) | ,006 | ,009 | ,094 | ,653 | ,519 |
| | Ukuran Dewan Komisaris (X3) | ,048 | ,012 | ,523 | 4,069 | ,000 |

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Lampiran 12. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | ,081 | 3 | ,027 | 10,918 | ,000 ^b |
| | Residual | ,076 | 31 | ,002 | | |
| | Total | ,157 | 34 | | | |

a. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

b. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

Lampiran 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,717 ^a | ,514 | ,467 | ,04966 | 1,653 |

a. Predictors: (Constant), Ukuran Dewan Komisaris (X3), Leverage (X2), Profitabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Islamic Social Reporting (Y)

Lampiran 14. Data Penelitian (Data Mentah)

1. Bank BCA Syariah

| | laba bersih | total aset |
|------|-----------------|--------------------|
| 2018 | 58.367.069.139 | 7.064.008.145.080 |
| 2019 | 67.193.529.264 | 8.634.373.690.079 |
| 2020 | 73.105.881.728 | 9.720.253.656.189 |
| 2021 | 87.422.212.976 | 10.642.337.798.588 |
| 2022 | 117.582.548.930 | 12.671.668.609.585 |

| | liabilitas/hutang | ekuitas |
|------|-------------------|-------------------|
| 2018 | 773.585.914.453 | 1.261.334.491.910 |
| 2019 | 1.424.052.056.910 | 2.328.292.245.222 |
| 2020 | 1.447.482.868.077 | 2.752.142.715.295 |
| 2021 | 1.908.156.780.383 | 2.840.792.371.157 |
| 2022 | 3.123.439.489.105 | 2.930.893.574.989 |

2. Bank Muamalat

| | laba bersih | total aset |
|------|-------------|----------------|
| 2018 | 46.002.044 | 57.227.276.046 |
| 2019 | 16.326.331 | 50.555.519.435 |
| 2020 | 10.019.739 | 51.241.303.583 |
| 2021 | 8.927.051 | 58.899.174.319 |
| 2022 | 26.581.068 | 61.363.584.209 |

| liabilitas/hutang | ekuitas |
|-------------------|---------------|
| 9.454.878.298 | 3.921.667.078 |
| 9.622.883.761 | 3.937.178.287 |
| 9.518.089.109 | 3.966.710.373 |
| 11.554.646.096 | 3.986.348.549 |
| 10.564.670.439 | 5.201.949.574 |

3. Bank Mega Syariah

| | laba bersih | total aset |
|------|-------------|----------------|
| 2018 | 46.577.070 | 7.336.342.210 |
| 2019 | 49.150.923 | 8.007.675.910 |
| 2020 | 131.727.187 | 16.117.926.696 |
| 2021 | 537.707.206 | 14.041.750.908 |
| 2022 | 232.283.027 | 16.070.574.009 |

| liabilitas/hutang | ekuitas |
|-------------------|---------------|
| 937.069.768 | 1.203.377.835 |
| 1.002.502.698 | 1.290.179.944 |
| 6.602.789.156 | 2.019.249.285 |

| | |
|---------------|---------------|
| 1.289.970.357 | 1.960.419.931 |
| 1.049.294.632 | 2.236.684.750 |

4. Bank Jabar Banten Syariah

| | laba bersih | total aset |
|------|-------------|----------------|
| 2018 | 16.897.272 | 6.741.449.496 |
| 2019 | 15.398.923 | 7.723.201.420 |
| 2020 | 3.681.687 | 8.884.354.097 |
| 2021 | 21.898.773 | 10.358.849.568 |
| 2022 | 101.708.753 | 12.445.810.770 |

| liabilitas/hutang | ekuitas |
|-------------------|---------------|
| 1.019.326.884 | 851.470.223 |
| 1.281.706.820 | 868.345.231 |
| 1.425.081.313 | 1.207.954.682 |
| 1.807.201.047 | 1.229.958.994 |
| 2.740.100.645 | 1.331.286.252 |

5. Bank Bukopin Syariah

| | laba bersih | total aset |
|------|-------------------|-------------------|
| 2018 | 2.245.096.221 | 6.328.446.529.189 |
| 2019 | 1.729.418.800 | 6.739.723.904.064 |
| 2020 | 133.200.093 | 5.223.189.368.335 |
| 2021 | (232.283.491.422) | 6.220.221.221.378 |
| 2022 | (68.630.955.858) | 7.013.225.123.469 |

| liabilitas/hutang | ekuitas |
|-------------------|-----------------|
| 1.277.182.903.032 | 885.069.108.558 |
| 1.372.316.442.496 | 889.150.351.858 |
| 2.486.407.508.747 | 890.952.752.204 |
| 1.254.171.181.174 | 681.404.584.491 |
| 1.708.974.559.484 | 614.072.972.853 |

6. Bank BTPN Syariah

| | laba bersih | total aset |
|------|-------------|------------|
| 2018 | 965.311 | 12.039.275 |
| 2019 | 1.399.634 | 15.383.038 |
| 2020 | 854.614 | 16.435.005 |
| 2021 | 1.464.918 | 18.543.856 |
| 2022 | 1.779.580 | 21.161.976 |

| liabilitas/hutang | ekuitas |
|-------------------|-----------|
| 2.049.483 | 3.996.932 |
| 2.439.054 | 5.393.320 |
| 2.632.890 | 5.878.749 |
| 2.543.140 | 7.094.900 |
| 2.910.720 | 8.407.995 |

7. Bank Panin Dubai Syariah

| | laba bersih | total aset |
|------|-------------|-------------|
| 2018 | 3.187.157 | 207.204.418 |
| 2019 | 3.498.299 | 211.287.370 |
| 2020 | 3.124.205 | 218.067.091 |
| 2021 | 1.816.976 | 204.462.542 |

| | | |
|------|-----------|-------------|
| 2022 | 3.273.010 | 212.431.881 |
|------|-----------|-------------|

| liabilitas/hutang | ekuitas |
|-------------------|------------|
| 166.457.301 | 40.747.117 |
| 166.845.656 | 44.441.714 |
| 170.606.759 | 47.460.332 |
| 155.914.795 | 48.547.747 |
| 161.715.787 | 50.716.094 |

Data Profitabilitas ROA (X1)

| Nama Bank | Tahun | | | | |
|---------------------------|---------|---------|-------------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Bank BCA Syariah | 0,00826 | 0,00778 | 0,007520985 | 0,00821 | 0,00928 |
| Bank Muamalat Indonesia | 0,0008 | 0,00032 | 0,00019554 | 0,00015 | 0,00043 |
| Bank Mega Syariah | 0,00635 | 0,00614 | 0,008172713 | 0,03829 | 0,01445 |
| Bank Jabar Banten Syariah | 0,00251 | 0,00199 | 0,001733263 | 0,00211 | 0,00817 |
| Bank KB Bukopin Syariah | 0,00035 | 0,00026 | 0,0000255 | -0,0373 | -0,0098 |
| Bank BTPN Syariah | 0,08018 | 0,09099 | 0,051999619 | 0,079 | 0,08409 |
| Bank Panin Dubai Syariah | 0,00237 | 0,00119 | 0,014326806 | 0,00889 | 0,01541 |

Data Leverage DER (X2)

| Nama Bank | Tahun | | | | |
|---------------------------|-------|------|------|---------|---------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Bank BCA Syariah | 0,61 | 0,61 | 0,53 | 0,6717 | 1,0657 |
| Bank Muamalat Indonesia | 2,41 | 2,44 | 2,4 | 2,89855 | 2,03091 |
| Bank Mega Syariah | 0,78 | 0,78 | 3,27 | 0,65801 | 0,46913 |
| Bank Jabar Banten Syariah | 1,2 | 1,48 | 1,18 | 1,46932 | 2,05824 |
| Bank KB Bukopin | 1,44 | 1,54 | 2,79 | 1,84057 | 2,78302 |

| | | | | | |
|--------------------------|---------|---------|-------------|---------|---------|
| Syariah | | | | | |
| Bank BTPN Syariah | 0,51 | 0,45 | 0,45 | 0,35845 | 0,34618 |
| Bank Panin Dubai Syariah | 4,08513 | 3,75426 | 3,594723252 | 3,21158 | 3,18865 |

Data Ukuran Dewan Komisaris (X3)

| Nama Bank | Tahun | | | | |
|---------------------------|-------|------|------|------|------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| Bank BCA Syariah | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| Bank Muamalat Indonesia | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| Bank Mega Syariah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Bank Jabar Banten Syariah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Bank KB Bukopin Syariah | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| Bank BTPN Syariah | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| Bank Panin Dubai Syariah | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

Lampiran 15. Item – item ISR

| NO | ITEM PENGUNGKAPAN | SKOR | SUMBER |
|----|---|----------|--|
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | 6 | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future nondelivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pureswap, warrant</i>) | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |

| | | | |
|----------|--|-----------|--|
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tidak tertagih | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | 3 | |
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah(bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| C | TEMA KARYAWAN | 13 | |
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 11 | Jam Kerja | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 12 | Hari Libur | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |

| | | | |
|----------|--|-----------|--|
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 19 | Keterlibatan karyawan diperusahaan | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| D | TEMA MASYARAKAT | 11 | |
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 1 | Haniffa (2002) |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 1 | Haniffa (2002) |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dll) | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) dan Othman <i>et al</i> (2009) |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan) | 1 | othman <i>et al</i> (2009) |

| | | | |
|----------|---|-----------|--|
| E | TEMA LINGKUNGAN | 5 | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 1 | Haniffa (2002) Othman <i>et al</i> (2009) |
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 1 | Haniffa dan Hudaib (2007) |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | 22 | |
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | SEBI No 12/13/DPbs (2010) |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 1 | POJK No.12/POJK.01/2 017 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | POJK No.55/POJK.03/2 016 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | POJK No.13/POJK.03/2 017 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 1 | PBI No.19/5/PBI/2 017 |
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 1 | SEOJK No.16/SEOJK.03/2 |

| | | | |
|----|--|-----------|----------------------------------|
| | | | 017 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 1 | POJK No.18/POJK.03/2 017 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 1 | PBI No.19/8/PBI/2 017 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 1 | SEOJK No.38/SEOJK.01/2 017 |
| 51 | Perkara hukum | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | Othman <i>et al</i> (2009) |
| | TOTAL | 60 | |

Lampiran 16. Data Islamic Social Reporting (ISR)

Data Bank BCA Syariah

| NO | INDIKATOR PENGUNGKAPAN | Tahun | | | | |
|----------|---|----------|-----------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | 5 | 5 | | | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant</i>) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | 3 | 3 | 3 | | |
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| C | TEMA KARYAWAN | 9 | 10 | | | |
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|---|----------|----------|---|---|---|
| 11 | Jam Kerja | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 12 | Hari Libur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Keterlibatan karyawan di perusahaan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| D | TEMA MASYARAKAT | 8 | 7 | | | |
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|---|-----------|-----------|---|---|----------|
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur dll) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| E | TEMA LINGKUNGAN | 1 | 1 | | | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | 18 | 18 | | | |
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|--------------|--|-------------|-------------|-----------------|----------------|----------------|
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 51 | Perkara hukum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| TOTAL | | 44 | 44 | 44 | 41 | 41 |
| ISR | | 0,73 | 0,73 | 0,733333 | 0,68333 | 0,68333 |

Data Bank Muamalat

| NO | INDIKATOR PENGUNGKAPAN | Tahun | | | | |
|----------|---|-------|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | 6 | 6 | | | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant</i>) | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | 3 | 3 | | | |
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| C | TEMA KARYAWAN | 10 | 11 | | | |
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|--|----------|----------|---|---|---|
| 11 | Jam Kerja | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 12 | Hari Libur | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Keterlibatan karyawan di perusahaan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| D | TEMA MASYARAKAT | 8 | 9 | | | |
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|---|-----------|-----------|---|---|---|
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur dll) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| E | TEMA LINGKUNGAN | 3 | 3 | | | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | 21 | 22 | | | |
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | Perkara hukum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|--------------|----------------|-------------|------------|----------------|----------------|------------|
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| TOTAL | | 51 | 54 | 46 | 47 | 48 |
| ISR | | 0,85 | 0,9 | 0,76667 | 0,78333 | 0,8 |

Data Bank Mega Syariah

| NO | INDIKATOR PENGUNGKAPAN | Tahun | | | | |
|----------|---|-------|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | 5 | 5 | | | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant</i>) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | 3 | 3 | | | |

| | | | | | | |
|----------|--|---|---|---|---|---|
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| C | TEMA KARYAWAN | 8 | 8 | | | |
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Jam Kerja | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Hari Libur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Keterlibatan karyawan di perusahaan | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| D | TEMA MASYARAKAT | 9 | 8 | | | |

| | | | | | | |
|----------|---|----|----|---|---|---|
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur dll) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| E | TEMA LINGKUNGAN | 1 | 1 | | | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | 18 | 16 | | | |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 51 | Perkara hukum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|--------------|---|-------------|-------------|----------------|----------------|----------------|
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| TOTAL | | 44 | 41 | 43 | 46 | 40 |
| ISR | | 0,73 | 0,68 | 0,71667 | 0,76667 | 0,66667 |

Data Bank Jabar Banten

| NO | INDIKATOR PENGUNGKAPAN | Tahun | | | | |
|----------|---|-------|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | 5 | 5 | | | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant</i>) | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|--|---|---|---|---|---|
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | 2 | 2 | | | |
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| C | TEMA KARYAWAN | 8 | 8 | | | |
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Jam Kerja | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 12 | Hari Libur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Keterlibatan karyawan di perusahaan | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| D | TEMA MASYARAKAT | 7 | 5 | | | |
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|----------|---|----|----|---|---|---|
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur dll) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| E | TEMA LINGKUNGAN | 1 | 0 | | | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | 19 | 18 | | | |
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 51 | Perkara hukum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|--------------|---|------------|-------------|------------|----------------|----------------|
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| TOTAL | | 42 | 38 | 42 | 44 | 41 |
| ISR | | 0,7 | 0,63 | 0,7 | 0,73333 | 0,68333 |

Data Bank BTPN Syariah

| NO | INDIKATOR PENGUNGKAPAN | Tahun | | | | |
|----------|---|-------|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | | | | | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant</i>) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|----------|--|---|---|---|---|---|
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | | | | | |
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| C | TEMA KARYAWAN | | | | | |
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Jam Kerja | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Hari Libur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Keterlibatan karyawan di perusahaan | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |

| | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| D | TEMA MASYARAKAT | | | | | |
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur dll) | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | TEMA LINGKUNGAN | | | | | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | | | | | |
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|--------------|---|-------------|------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| 51 | Perkara hukum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| TOTAL | | 39 | 36 | 35 | 41 | 35 |
| ISR | | 0,65 | 0,6 | 0,583333 | 0,683333 | 0,583333 |

Data Bank Panin Dubai Syariah

| NO | INDIKATOR PENGUNGKAPAN | Tahun | | | | |
|----------|---|-------|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | 6 | 6 | | | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant</i>) | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | 3 | 3 | | | |
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| C | TEMA KARYAWAN | 9 | 9 | | | |

| | | | | | | |
|----------|--|----------|----------|---|---|---|
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Jam Kerja | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 | Hari Libur | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Keterlibatan karyawan di perusahaan | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| D | TEMA MASYARAKAT | 7 | 7 | | | |
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | |
|----------|---|----|----|---|---|---|
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 |
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur dll) | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| E | TEMA LINGKUNGAN | 1 | 1 | | | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | 19 | 19 | | | |
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 |
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 51 | Perkara hukum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|--------------|---|-------------|-------------|----------------|----------------|-------------|
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| TOTAL | | 45 | 45 | 40 | 41 | 39 |
| ISR | | 0,75 | 0,75 | 0,66667 | 0,68333 | 0,65 |

Data Bank Bukopin Syariah

| NO | INDIKATOR PENGUNGKAPAN | Tahun | | | | |
|----------|---|-------|------|------|------|------|
| | | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| A | TEMA PENDANAAN DAN INVESTASI | 4 | 4 | | | |
| 1 | Aktivitas yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2 | Kegiatan yang mengandung gharar (<i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage baik spot maupun forward, short selling, pure swap, warrant</i>) | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 3 | Zakat (jumlah dan penyaluran) | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 4 | Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Kegiatan Investasi (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 6 | Proyek Pembiayaan (secara umum) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|--|---|---|---|---|---|
| B | TEMA PRODUK DAN JASA | 2 | 2 | | | |
| 7 | Pernyataan DPS tentang kehalalan produk dan jasa baru | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 8 | Jenis dan definisi setiap produk | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 9 | Pelayanan atas keluhan nasabah (bentuk, jumlah keluhan dan penyelesaian) | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| C | TEMA KARYAWAN | 7 | 8 | | | |
| 10 | Jumlah Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 11 | Jam Kerja | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 12 | Hari Libur | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 13 | Tunjangan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 14 | Kebijakan Remunerasi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 15 | Pendidikan dan Pelatihan Karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 16 | Kesamaan peluang bagi seluruh karyawan | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 17 | Apresiasi terhadap karyawan berprestasi | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| 18 | Kesehatan dan keselamatan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 19 | Keterlibatan karyawan di perusahaan | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | Tempat ibadah yang memadai | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | Waktu ibadah/kegiatan religius | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22 | Kesejahteraan karyawan | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|----------|---|---|---|---|---|---|
| D | TEMA MASYARAKAT | 7 | 6 | | | |
| 23 | Sedekah/donasi (jumlah dan penyaluran dana) | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 |
| 24 | Wakaf (jenis dan penyaluran) | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 25 | <i>Qard Hasan</i> /pinjaman kebaikan (jumlah dan penyaluran) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 26 | Sukarelawan dari kalangan karyawan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 27 | Pemberian beasiswa sekolah | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 |
| 28 | Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang atau praktik kerja lapangan) | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 29 | Pengembangan generasi muda | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 30 | Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 31 | Kepedulian terhadap anak-anak | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 32 | Kegiatan amal atau sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur dll) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 33 | Menyokong kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan keagamaan | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 |
| E | TEMA LINGKUNGAN | 1 | 2 | | | |
| 34 | Konservasi lingkungan hidup | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 35 | Kegiatan mengurangi efek pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih dll) | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 36 | Pendidikan terhadap lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 37 | Penghargaan dibidang lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 38 | Sistem manajemen lingkungan hidup | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

| F | TEMA TATA KELOLA PERUSAHAAN | 18 | 17 | | | |
|----------|--|-----------|-----------|---|---|---|
| 39 | Status kepatuhan terhadap syariah (opini DPS) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 40 | Pendapatan dan penggunaan dana non halal | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 41 | Struktur kepemilikan saham | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 42 | Kebijakan anti korupsi | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 |
| 43 | Penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 44 | Pemberian dana untuk kegiatan sosial dan kegiatan politik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | Penggunaan jasa akuntan publik dan kantor akuntan publik | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 46 | Pelaksanaan sertifikat Treasuri dan penerapan kode etik pasar | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 47 | Penyampaian informasi nasabah asing terkait perpajakan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 48 | Pelaporan dan pemantauan informasi debitur melalui sistem layanan informasi keuangan | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 49 | Gerbang pembayaran Nasional | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 |
| 50 | Pemblokiran dana nasabah | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 |
| 51 | Perkara hukum | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 52 | Rincian nama dan profil dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 53 | Kinerja komisaris (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 54 | Remunerasi dewan komisaris | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 55 | Rincian nama dan profil dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |

| | | | | | | |
|--------------|---|-------------|-------------|------------|----------------|----------------|
| 56 | Kinerja direksi (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 57 | Remunerasi dewan direksi | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 58 | Rincian nama dan profil DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 59 | Kinerja DPS (pelaksanaan tanggung jawab dan jumlah rapat) | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 60 | Remunerasi DPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| TOTAL | | 39 | 39 | 42 | 43 | 40 |
| ISR | | 0,65 | 0,65 | 0,7 | 0,71667 | 0,66667 |



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR
Nomor : B- 922/U.n.09/VII.L/PP.00.9/11/2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka kelancaran penyusunan Skripsi dan Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang perlu menunjuk dosen pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir yang dituangkan dalam keputusan Dekan;
- b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap, mampu dan bertanggung jawab di tunjuk sebagai pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 Tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menjadi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 Tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN RADEN FATAH PALEMBANG TENTANG DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI DAN TUGAS AKHIR

KESATU : Menunjukan nama-nama di bawah ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir:
1. Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak., AC
2. Muhamad Rahman Bayumi, M.E

Terhadap Mahasiswa:

Nama : **Giovani**
NIM : 2020603134
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/ Tugas Akhir : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia

KEDUA : Masa penulisan Skripsi dan Tugas Akhir adalah 6 (enam) bulan terhitung tanggal SK ini dikeluarkan, apabila dalam satu semester mahasiswa yang bersangkutan tidak mampu menyelesaikan maka judul Skripsi dan Tugas Akhir tersebut dianggap hangus dan diganti judul yang lain.

KETIGA : Kepada Dosen Pembimbing Skripsi dan Tugas Akhir tersebut agar menyediakan waktu untuk konsultasi dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan Dalam keputusan ini maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di Palembang
pada tanggal, 27 November 2023
Dekan


Heri Jlnaidi

Tembusan:
1. Prodi
2. Mahasiswa
3. Arsip



**PROGRAM STUDI SI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, 30267

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Giovani
NIM : 2020603134
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah
Pembimbing I : Sri Delasmi Jayanti, M.ACC., Ak, AC
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia

| No | Hari/ Tanggal | Konsultasi | Paraf |
|----|---------------|---|-------|
| | 22/12 2023 | Acc Bab 1 Acc Bab 2 Acc Bab 3 | |
| | 08/01 2023 | Bab 4. haluan di perbankan hasil penelitian Bab 5. how dicek kumhuk dan disesawati | |
| | 15/01 2023 | Acc Bab 4 & Bab 5 ketua silaka. vana kumhuk | |



**PROGRAM STUDI S1 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, 30267

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Giovani
NIM : 2020603134
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah
Pembimbing 2 : Muhamad Rahman Bayumi, M.E
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia

| No | Hari/ Tanggal | Konsultasi | Paraf |
|----|------------------|--|-------|
| 1. | 11 Desember 2023 | - Cover harus sesuai dengan pedoman - Revisi - Pajikan sesuai pedoman - Riset gap. - Penelitian terdahulu. | |
| 2 | 18 Des 2023 | - Daftar isi - Tabel - cover - Hal (nomor) - B.ing (margin) - Footnote | |
| 3. | 19 Desember 2023 | Acc Bab I s.d III Lanjutan bab IV dan bab V | |



PROGRAM STUDI SI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Pangeran Ratu, 5 Ulu, Kecamatan Seberang Ulu I, Kota Palembang, 30267

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Giovani
NIM : 2020603134
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 Perbankan Syariah
Pembimbing 2 : Muhamad Rahman Bayumi, M.E
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia

| No | Hari/ Tanggal | Konsultasi | Paraf |
|----|-------------------|--|-------|
| 4. | Rabu /27 Des 2023 | - Tulis Bab IV sesuai Sistematisa - Deskripsi - Analisis - Pembahasan - Pembahasan - lengkapi Cover sd lampiran | |
| 5. | Jumat /20-11-2023 | - lengkapi | |
| 6. | Jumat /16/12/2023 | Acc sidang Munogaryps | |

RIWAYAT HIDUP

Nama : Giovanni
NIM : 2020603134
Tempat, Tanggal Lahir : Arisan Buntal, 27 mei 2002
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Alamat : Jl. Raya Desa Arisan Buntal, RT 01 RW 01 No.006,
Kec. Kota Kayuagung OKI
No.Telepon : 0895605268338
E-Mail : vanigio051@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 17 Kayuagung
2. SMP Negeri 6 Kayuagung
3. SMA Negeri 2 Kayuagung
4. S1 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang